

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Objek penelitian

#### 1. Konten Video Ceramah Gus Baha' Di Akun Youtube Ngaji Kyai

Data yang akan di teliti oleh peneliti adalah video ceramah Gus Baha' yang diunggah di *youtube* melalui akun *youtube* Ngaji Kyai, video ceramah Gus Baha' yang akan diambil yakni video ceramah yang diunggah oleh akun Youtube Ngaji Kyai di tanggal 1-15 Oktober 2019.

Dalam periode tersebut terdapat beberapa video yang diunggah di *Channel* Ngaji Kyai, dari video yang diunggah dalam periode tersebut, memiliki judul, isi, serta durasi panjang dari setiap video yang berbeda-beda dari satu video dengan video yang lainnya, tak hanya itu jumlah tayangan atau penonton dari setiap video yang diunggah dalam periode tersebut pun berbeda-beda, bahkan ada beberapa video yang mencapai puluhan ribu hingga sampai ratusan ribu tayangan.<sup>1</sup> Adapun rincian dari data tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Hukum Barang Memabukkan Terbaru ( Tafsir Qs. Al Maidah 90-95), 4.589 kali ditonton, dengan durasi 1 jam 19 menit 8 detik, di unggah pada tanggal 1 oktober 2019.
- b. Tips Anti Su'ul Khatimah ( Tafsir Qs. Al-Mu'minun 27-28), 3.615 ditonton , dengan durasi 10 menit 34 detik, diunggah pada 2 oktober 2019.
- c. Hukum Hewan ( Tafsir Qs. Al-Maidah ayat 03), 2.105 ditonton, dengan durasi 54 menit 42 detik, diunggah pada 3 oktober 2019.

---

<sup>1</sup> Chanel YouTube Ngaji Kyai, diakses pada 18 Agustus , 2020, (20:23 WIB)  
<https://www.youtube.com/channel/UCXfR0C6TdMJz3RJp-vB56wg>

- d. Kapal Nabi Nuh ( Qs. Al-Mu'minin 27), 3.32 kali ditonton, dengan durasi 10 menit 33 detik, diunggah pada 4 oktober 2019.
- e. Orang Kafir Kok Bisa Kaya ? ( Tafsir Qs. Al-Baqarah Ayat 124-129), 5.386 kali ditonton, dengan durasi 15 menit 18 detik , diunggah pada 5 oktober 2019.
- f. Bab Hutang, 24.720 kali ditonton dengan durasi 10 menit 26 detik , diunggah pada 6 oktober 2019.
- g. Agama Kok Bebas !, Ini Penting Saya Utarakan, 56.976 kali ditonton dengan durasi 18 menit 47 detik , diunggah pada 7 oktober 2019. .
- h. Live Ngaji Gus Baha' Oktober ( Ponpes Maslakhul Huda), Kitab Kanzur Roghibin, 37.974 kali ditonton, dengan durasi 1 jam 23 menit 18 detik, diunggah pada 8 oktober 2019.
- i. Allah Akan Mencabut Barokatul Ardhi Jika? ( Tafsir s. Toha 1-14), 8.772 kali ditonton, dengan durasi 32 menit 19 detik, diunggah pada 9 oktober 2019.
- j. Live Gus Baha Terbaru UII ( Ulumul Qur'an), 62.789 kali ditonton dengan durasi 46 menit 17 detik, diunggah pada 11 oktober 2019.
- k. Kafir 70 Tahun Hilang Dengan Syahadat 1x, 1505 kali ditonton, dengan durasi 13 menit 40 detik, diunggah pada 12 oktober 2019. .
- l. Hadist Barokahnya Cemburu ( Gus Baha' Live Video) Penting Saya Utarakan, 5.282 kali ditonton, dengan durasi 11 menit 59 detik, diunggah pada 13 oktober 2019.
- m. Viral Ngaji Gus Baha', Gus Reza & Gus Kautsar, 131.227 kali ditonton, dengan durasi 7 menit, diunggah pada 14 oktober 2019.
- n. Penyakit Orang Sholeh ( Ini Penting Saya Utarakan), 4.353 kali ditonton, dengan durasi 10 menit 9 detik , diunggah pada 15 oktober 2019.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Chanel YouTube Ngaji Kyai, diakses pada 18 Agustus ,  
2020, (20:23 WIB)

## 2. Profil Gus Baha'

KH. Bahauddin Nursalim atau yang akrab di sapa Gus Baha' adalah putra dari seorang ulama' ahli al-qur'an yakni KH. Nursalim *Al-Hafidz* dari Narukan, Kragan, Rembang, Jawa Tengah, sebuah desa kecil dipesisir pantai utara pulau jawa atau pantura, beliau adalah murid dari KH. Arwani Al-Hafidz dari kota kudus dan KH. Abdullah Salam dari kota Pati, Dari silsilah keluarga ayah beliau inilah terhitung dari buyut beliau hingga generasi ke-empat kini merupakan ulama'-ulama' ahli Al-Qur'an yang handal. Silsilah keluarga dari garis ibu beliau merupakan silsilah keluarga besar ulama' Lasem, Bani Mbah Abdurrahman Basyaiban atau Mbah Sambu yang pesareannya ada di area Masjid *Jami'* Lasem, sekitar setengah jam perjalanan dari pusat Kota Rembang.

Gus Baha' muda mulai menerima gemblengan keilmuan dan hafalan Al-Qur'an dibawah arahan dan asuhan ayahnya sendiri. Pada usia yang masih sangat muda dan belia beliau telah mengkhatakamkan Al-Qur'an beserta Qiro'ahnya dengan aturan dan lisensi yang ketat dari ayah beliau. Hal itu wajar karena memang, karakteristik bacaan dari murid-murid Mbah Arwani memberlakukan keketatan dalam tajwid dan *makhorijul huruf*.<sup>3</sup>

Saat Gus Baha' beranjak menuju usia remaja, Kiai Nursalim ayahanda beliau menitipkan Gus Baha' untuk mondok dan menempuh pendidikan nonformal dan berkhidmah kepada Syaikhina KH. Maimoen Zubair di Pondok Pesantren *Al-Anwar* Karangmangu, Sarang, Rembang, yang terletak sekitar 10 km arah timur Narukan. Di

---

<https://www.youtube.com/channel/UCXfROC6TdMJz3RJp-vB56wg>

<sup>3</sup> "Biografi Intelektual Gus Baha' Nursalim Rembang," [www.dutaislam.com](http://www.dutaislam.com), diakses pada tanggal 15 Agustus 2020, <https://www.dutaislam.com/2019/05/biografi-intelektual-gus-baha-nursalim-rembang.html>.

pondok pesantren *Al-Anwar*, Sarang, Rembang inilah beliau terlihat nampak sangat menonjol dalam fan-fan atau jenis-jenis ilmu syari'at seperti Fiqih, Hadits dan Tafsir.

Dalam riwayat pendidikan Gus Baha', semenjak kecil hingga mengasuh pondok pesantren warisan milik ayahnya hingga sampai saat ini, Gus Baha' hanya mengenyam pendidikan dari dua pesantren yakni pesantren milik ayahnya sendiri di desa Narukan, Kragan, Rembang, Jawa Tengah, dan PP Al-Anwar Karangmangu, Sarang, Rembang, Jawa Tengah yang diasuh oleh alm. KH. Maimun Zubair.

Selain mengurus pondok pesantren Gus Baha' juga mengabdikan di lembaga tafsir Al-Qur'an Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta serta diminta untuk mengasuh pengajian tafsir Al-Qur'an di Bojonegoro, Jawa Timur. Selain itu di Yogya Gus Baha' mengajar tiap hari minggu terakhir sedangkan di Bojonegoro beliau di mengajar minggu kedua disetiap bulannya.<sup>4</sup>

Di Universitas Islam Indonesia (UII) sendiri Gus Baha' adalah ketua Lajanh Mushaf UII, dalam tim tersebut terdiri dari para Profesor, Doktor dan ahli-ahli Al-Qur'an dari se-antero Indonesia, sebut saja ahli tafsir terkenal Indonesia Prof. Dr. Quraishy Syihab, Prof. Zaini Dahlan, Prof. Shohib dan para anggota dewan tafsir nasional yang lain. Namun uniknya disuatu kesempatan Gus Baha' ditawarkan gelar *Doctor Honoris Causa* dari Universitas Islam Indonesia (UII), namun beliau tidak berkenan untuk menerima gelar tersebut, sedangkan disisi lain di dalam jagat dunia tafsir Al-Qur'an Indonesia beliau termasuk pendatang baru dan menjadi satu-satunya dalam jajaran Dewan Tafsir Nasional yang berlatar belakang pendidikan *non-formal* dan *non-gelar*,

---

<sup>4</sup> "Biografi Intelektual Gus Baha' Nursalim Rembang," [www.dutaislam.com](http://www.dutaislam.com), diakses pada tanggal 15 Agustus 2020, <https://www.dutaislam.com/2019/05/biografi-intelektual-gus-baha-nursalim-rembang.html>.

meskipun demikian kealiman dan penguasaan ilmu Gus Baha' sangat diakui oleh para ahli tafsir nasional, bahkan hingga pada suatu kesempatan Prof. Quraishy pernah mengatakan bahwa kedudukan beliau di Dewan Tafsir Nasional selain sebagai *Mufassir* juga sebagai *mufassir faqih* dikarenakan penguasaan beliau pada ayat-ayat ahkam yang terkandung dalam Al-Qur'an. Setiap kesempatan Lajnah hendak menggarap tafsir dan mushaf Al-Qur'an, posisi Gus Baha' selalu berada di dua keahlian yakni sebagai mufassir seperti anggota Lajnah yang lain dan sekaligus sebagai Faqihul Qur'an yang mempunyai tugas khusus yakni mengurai kandungan fiqh dalam ayat-ayat ahkam yang ada di dalam Al-Qur'an.<sup>5</sup>

Selain menggarap tafsir Al-Qur'an bersama tim ahli tafsir dari UII, beliau juga sempat menulis karya atau tulisan yang berjudul *Khazanah Andalus Diterbitkan (Terjemah Alfiah)*, yang sayang memang untuk saat ini karya beliau tersebut masih bersifat terbatas dan tidak untuk dipublikasikan secara luas di masyarakat umum.<sup>6</sup>

### 3. Keunikan Sosok Gus Baha'uddin Nursalim

Menjadi Ustadz atau Kiai yang akhir-akhir ini populer dengan bukti jumlah penonton dari video yang diunggah melalui saluran Youtube mengenai ceramah Gus Baha' yang memiliki banyak sekali penonton bahkan beberapa video bisa mencapai jutaan penonton, hal ini cukup menjadi bukti bahwa Gus Baha' kini menjadi idola baru bagi masyarakat bahkan dari berbagai kalangan, dan lapisan masyarakat, dari sosok Gus Baha' ada beberapa hal

---

<sup>5</sup> "Biografi Intelektual Gus Baha' Nursalim Rembang," [www.dutaislam.com](http://www.dutaislam.com), diakses pada tanggal 15 Agustus 2020, <https://www.dutaislam.com/2019/05/biografi-intelektual-gus-baha-nursalim-rembang.html>.

<sup>6</sup> Nasyrul Hamam, wawancara oleh penulis, wawancara 1, transkrip.

yang bisa dibilang unik dan menjadi khas yang melekat pada sosok Gus Baha' berikut beberapa hal unik mengenai Gus Baha'uddin Nursalim :

a. Pribadi Yang Sederhana

Gus Baha' dikenal sebagai sosok yang sederhana dalam hidupnya, salah satunya cerita mengenai pernikahan Gus Baha' saat beliau hendak berangkat ke Sidogiri untuk melaksanakan akad nikah beliau berangkat sendiri menuju pasuruan dengan menumpang bus reguler atau bus biasa kelas ekonomi, bahkan sampai sekarangpun beliau masih sering berpergian menggunakan bus reguler, selain itu setelah menikah beliau bersama keluarga kecilnya hijrah ke Yogyakarta, disana beliau menyewa rumah bahkan sering berpindah dari satu lokasi ke lokasi lain. Selain beberapa cerita kesederhanaan beliau juga dilihat dari pakiaian yang sederhana dan tidak bermerek dan masih menggunakan sandal sederhana sama seperti beliau dipondok dahulu, cirri khas beliau adalah baju putih dengan peci hitam yang agak miring yang dipakai dikepalanya.<sup>7</sup>

b. Ahli Tafsir Yang Bergelar Non Formal Dan Bukan Lulusan Luar Negeri

Beliau adalah ahli tafsir sekaligus menjadi ketua Lajnah Mushaf UII, bersanding dengan ahli tafsir mahsyur di Indonesia dan uniknya berbeda dari yang lain yang pernah mengenyam pendidikan formal, Gus Baha' adalah ahli tafsir murni dengan pendidikan nonformal pesantren dan bahkan beliau hanya mengenyam pendidikan di Nusantara.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Musyafak, wawancara oleh penulis, wawancara 2, transkrip.

<sup>8</sup> "Profil Gus Baha' Putra Ulama' Ahli Qur'an Dan Santri Kesayangan Mbah Moen Yang kini Digandrungi" diakses pada 15 Agustus 2020 <https://jateng.tribunnews.com/2020/04/16/profil-gus-baha-putra-ulama-ahli-quran-dan-santri-kesayangan-mbah-moen-yang-kini-digandrungi>.



c. Tidak Memiliki Akun Sosial Media

Di Zaman media baru seperti saat ini, Meskipun kini mulai banyak dikenal orang, dan ceramahnya banyak ditonton oleh masyarakat melalui berbagai *platform*, sampai saat ini Gus Baha' tidak mempunyai akun sosial media, bahkan beliau juga pernah menyinggung untuk aplikasi mengirim pesan seperti *Whatsapp* pun beliau tidak memilikinya.

d. Gaya Penyampaian Ceramah Gus Baha'

Salah satu daya tarik mengapa ceramah Gus Baha' banyak di dengarkan dan ditonton oleh banyak orang, salah satu nya ialah penyampaian yang asik dari beliau, beliau menyampaikan ceramahnya dengan santai dan dipenuhi dengan senda gurau yang mengasikkan, selain itu ceramah beliau juga enak di dengar, berbobot, berdalil namun juga rasional, pesan yang beliau sampaikan sebenarnya adalah pesan yang berat bagi orang awam, namun hal itu bisa di imbangi dengan penyampaian beliau yang santai, sehingga pesan tersebut bisa sampai kepada pendengar, Gus Baha' sendiri pernah mengungkapkan bahwa beliau terobsesi bercita-cita dalam dakwahnya beliau ingin membuat mad'u merasa bahagia mendengarkan pesan yang beliau sampaikan karena beliau beralasan dengan menjadi bahagia, maka orang-orang tidak akan mencari kebahagiaan melalui kemaksiatan.

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Deskripsi Pesan Dakwah Video Ceramah Gus Baha' Di Akun Youtube Ngaji Kyai Tanggal 1-15 Oktober 2019

Konten video ceramah yang diangkat oleh peneliti adalah video ceramah Gus Baha' yang diunggah melalui akun youtube Ngaji Kyai edisi 1-15 Oktober 2020, yang diamana dalm video tersebut terdapat beberapa video

dengan judul, durasi, isi, jumlah penonton dan tanggal unggah yang berbeda-beda pula.

### 1. Unggahan Youtube Ngaji Kyai ( 1 Oktober 2019)

Dengan judul “Hukum Barang Memabukkan Terbaru ( Tafsir Qs. Al Maidah 90-95)”

#### Gambar 4.1 Unggahan Youtube Ngaji Kyai Edisi 1 Oktober



berikut narasi pesan dakwah tersebut :

*Menurut keterangan fiqh, khmar hukumnya adalah haram, khmar itu dulunya adalah perasan anggur yang memabukkan, yang pada kadar tertentu bisa memabukkan, yang kemudian hukum khmar menjadi umum, bahwa setiap yang memabukkan seperti pil koplo, sabu-sabu dan lain lain itu juga haram, dalam fiqh pengambilan sebuah hukum itu yang menjadi panduan ialah Al-Qur'an, Hadist, Ijma' dan Qiyas, namun hal ini bisa menimbulkan pertanyaan lagi seperti jika melihat dalil yang mujma alaih bahwa yang memabukkan itu haram, tetapi kalau menurut ilmu ushul fiqh jika faktor perasan anggur itu yang menyebabkan keharaman, berarti apa saja yang memabukkan seperti, pil koplo, putau, sabu-sabu itu haram, tapi kemudian menyisakan pertanyaan mubah, jika ada orang makan tapi overdosis, seperti kebanyakn makan tape, atau orang yang menderita darah tinggi yang memakan daging*



*sampai mabuk, dan itu menjadi kelemahan metode qiyas, oleh sebab itu dalam Islam banyak madzhab tidak menggunakan qiyas, dikarenakan qiyas jika dibuka itu nanti artinya liar, sehingga ketika liar ini tidak terkendali, oleh sebab itu banyak istilah orang-orang yang munkirul qiyas, kelompok-kelompok yang anti qiyas, karena qiyas ketika dibuka itu cara pemahmannya bisa liar atau tak terkendali, jadi hukum asal khmar itu haram, kemudian ada qoidah setiap yang memabukkan itu khmar dan haram. Kemudian ada sisi lain khmar itu memabukkan dan saat mabuk seseorang bisa melakukan kejahatan seperti perilaku setan seperti kekerasan dan pertentangan, itu bersifat fisik tapi hal ini juga bisa diqiyaskan dengan seseorang yang mabuk akan hal lain seperti mabuk kekuasaan atau dimabuk rebutan proposal sampai tersinggung bisa menjadikan pertengkaran dan pertentangan, itu menunjukkan kalau menurut para ulama' bahwa al-Qur'an itu memiliki makna dhohir dan makna batin jika melihat dhohir nya khmar, putau sabu-sabu, itu ya memabukkan namun jika dilihat dari batinnya memabukkan bisa melingkupi banyak hal seperti yang sudah dijelaskan bisa mabuk akan kekuasaan, mabuk akan wanita, mabuk dunia dan perilaku yang tidak patut yang lain yang mengakibatkan kekerasan, kebencian dan pertengkaran menunjukkan kebesana Tuhan Allah swt, beserta indahny al-Qur'anul karim yang menjadi sumber utama dalam penetapan hukum syari'at di dalam agama islam, namun meskipun ada sisi dhohir dan batin tidak boleh untuk memkasakan memaknai al-Qur'an secara dhohiriyah saja, disisi lain tidak boleh pula memaksakan untuk memkanai al-Qur'an secara bathiniyah saja, disinilah diperlukan kebijaksanaan berpikir untuk*

*menyeimbangkan antara makna batin dan dhohir dari al-Qur'anul karim firman Allah swt.*

Khmar atau arak merupakan minuman yang dibuat dari perasan buah anggur yang memabukkan dan hukumnya adalah haram untuk meminumnya, kemudian di dalam islam sendiri dalam pengambilan hukum mengenai sesuatu memiliki beberapa sumber yakni sumber Al-Qur'an, kemudian hadist , ijma serta qiyas, kemudian dalam pengambilan hukum melalui cara qiyas sendiri memiliki kelemahan karena jika qiyas di buka atau dijabarkan lagi memiliki makna yang liar oleh karenanya ada beberapa madzhab dalam Islam serta golongan orang atau kelompok yang mengingkari qiyas ini sebagai cara yang bisa menjadi lemah jika digunakan sebagai metode untuk menghukumi sesuatu.

## 2. Unggahan Youtube Ngaji Kyai ( 2 Oktober)

Dengan judul “Tips Anti Su’ul Khatimah ( Tafsir Qs. Al-Mu’minun 27-28),”

**Gambar 4.2 Unggahan Youtube Ngaji Kyai Edisi 2 Oktober**



#NGAJIKYAI #gusbaha #ngajigusbaha

Gus Baha' | SUB INDO | Tips Anti Su'ul Khatimah | Tafsir QS. Al-Mu'minun 27-28

berikut narasi pesan dakwah tersebut :

*Meyakini dan membuktikan dalam perilaku bahwa tiada Tuhan selain Allah adalah keharusan bagi setiap mu'min dan kita tidak*

*boleh putus asa akan rahamt Allah swt, tapi tidak diperbolehkan juga merasa akan bebas dari siksa karena tidak ada yang kita nantinya kan sperti apa kecuali Allah swt yang maha mengetahui dan maha kuasa atas alam raya ini, nasib kita manusia ini memang tidak jelas karena memang kita adalah makhluk yang tidak penting pada hakikatnya, tapi yang penting didunia ini adalah Allah swt itu selalu ada, selalu hidup, selalu kuat, selalu kuasa, makanya dunia itu rusak jika Tuhannya meninggal sednagkan Allah swt, tidak akan pernah mati dan akan selalu ada selamanya, tak seperti manusi di dunia ini yang terbatas hdiupnya, karena kita sebnarnya hanyalah makhluk yang tak penting, melainkan Allah lah yang terpenting, krena umpamanya seperti ini kita sebagai manusia boleh mengantuk, tapi Tuhan tidak boleh karena memang itu bukan sifat ketuhanan, makanya para ulama' menyontohkan jika snatrinya menagntuk saat mengaji itu adalah hal yang wajar karean dia adalah makhluk dan bukan Tuhan, oleh karena itu janganlah terlalu takut yang berlebihan bahwa kau akan mati su'ul khotimah hingga akhirnya kamu melupakan nikmatnya, rahmat dan ampunan dari Allah swt, karena hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenang, oleh karena itu jika kamu takut masuk neraka, ingatlah jika kita hanya manusia yang banyak salah dan dosa, tetapi dianta ketakutan akan masuk surga tersebut tanamkan didalam hati pula bahwasannya kita juga layak untuk masuk surga, karena hal itu hanya tipu daya setan untuk membuat manusia merasa tidak nyaman dengan Allah Tuhan maha Esa, karena masuk surga itu tidak memerlukan banyak amal sholeh melain yang kita butuhkan adalah rahmatnya Allah swt yang penuh teka-teki tersebut, sampai ada guyonan, bahwa rasulullah telah*

*menjelaskan cara masuk surga itu ada delapan cara, dan ada hadis pula yang mengajarkan bahwa kunci surga ialah Laa ilaaha illallah dan kita umatnya tidak pernah diajarkan apa kunci neraka, oleh karena itu harusnya kita lebih mudah masuk surga daripada neraka karena yang diajarkan oleh rasulullah ialah kunci surga bukan kunci neraka, sehingga tak perlu takut yang berlebihan akan masuk neraka, namun bukan berarti kita hidup sesuka hati, melainkan selalu mengingat kalimat tersebut dan berusaha sekuat tenaga untuk mengimplementasikannya di kehidupan nyata karena ialah kunci iman kita sehingga jangan sampai kunci tersebut jatuh bahkan sampai hilang.*

Takut akan masuk neraka adalah hal yang wajar yang dialami setiap manusia, namun jangan sampai rasa takut yang berlebihan tersebut mengalahkan rasa kita untuk mendapatkan kasih sayang dan rahmat dari Allah swt, dikarenakan untuk bisa masuk surga sebenarnya bukanlah ditentukan berapa banyak amal yang telah kita perbuat selama hidup, melainkan yang menentukan kita masuk surga ialah pintu rahmat dari Allah swt, karena kita hanyalah makhluk yang tidak penting dan lemah disisi Allah ketakutan yang berlebihan itu hanyalah godaan dari setan yang terkutuk, oleh karenanya tak perlu terlalu khawatir dan takut jika nantinya kita meninggal dalam keadaan su'ul khotimah cukup percayalah dan yakin karena Rasulullah telah mengajarkan bahwa pintu surga itu ialah dengan menyebut *Laailaahaillallah* dimana dengan kalimat *thayyibah* tersebut kita harus meyakini trahmat dan kuasa Allah bahwa Allah Ta'ala yang maha kuasa akan menolong hambanya yang sangat lemah ini, oleh karena kunci keimanan tersebut harus selalu dijaga bahwa tiada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah swt.

### 3. Unggahan Youtube Ngaji Kyai ( 3 Oktober 2019).

Dengan judul “Hukum Hewan ( Tafsir Qs. Al-Maidah ayat 03)”

#### Gambar 4.3 Unggahan Youtube Ngaji Kyai Edisi 3 Oktober



📍 BANTUL

Full Ngaji Gus Baha' | HUKUM HEWAN | Tafsir Qs. Al Maidah Ayat 03

berikut narasi pesan dakwah tersebut :

*Diharamkan untuk memakan bangkai, tetapi didalam fiqh ada bagian bangkai bisa digunakan atau halal digunakan yakni kulit bangkai, namun kulit tersebut tetapi harus disamak dulu, seperti kuli ular atau buaya yang digunakan sebagai bahan pembuatan tas, dompet dll. Kemudian secara syar'iyah hewan yan disembelih tidak secara syar'iyah itu hukumnya haram bentuknya bisa mati karena terjatuh, terjepit dan macam-macam, kecuali dalam keadaan setengah sekarat tersebut masih bisa disembelih, tapi hal tersebut memunculkan masalah fiqhiyah baru yang sampai sekarang masih terjadi perbedaan pendapat bagi para ulama' misalnya seperti yang ditabrak motor kemudian kejang-kejang kemudian supaya tidak sia-sia disembelih saja, karena hal tersebut sampai sekarang para ulama' masih terjadi perdebatan atau perbedaan pendapat, adapun jika didalam kitab Baijuri dan lanah dijelaskan*



*ukuran hewan tersebut dianggap mati itu dilihat dari lama ia hidup semisal saat hewan tersebut kejang-kejang diperkirakan sebentar lagi sekitar 1-5 akan meninggal maka hewan tersebut ya haram, namun jika hewan tersebut dibiarkan beberapa menit dan masih hidup seperti biasa maka hewan tersebut halal untuk disembelih, jadi syarat menjadi halal itu saat setelah sekarat tersebut hewan tersebut mampu hidup layaknya hewan pada umumnya, (hayatun mustakiroh), namun hal ini pula kembali menimbulkan beda pendapat di kalangan ulama, yang dimaksud hidup seperti biasa atau hayatun mustakiroh itu ukurannya seperti apa, kalau menurut ulama' yang khusyu' ya harus seperti hidup normal seperti bisa mencari makan seperti biasa, adapun menurut ulama' yang gampang ya yang terpenting bisa hidup seperti biasa selama 1-5 menit ya masih bisa disembelih, adapula ulama' yang ekstrem mengatakan hewan tersebut mampu bertahan hidup selama tiga hari. Kemudian adapula hewan yang haram untuk dimakan karena disembelih untuk sesembahan atau sesajen.*

Didalam surat Al- maidah ayat 3 dijelaskan bahwa diharamkan untuk memakan bangkai hewan yang meninggalnya tidak disembelih dengan menyebut nama Allah swt , baik hewan tersebut mati dengan cara apapun seperti terjatuh, terjerat, terlilit ataupun dengan cara yang lainnya, secara syar'iyah sendiri hewan yang sekarat bisa halal disembelih jika hewan tersebut masih bisa hidup, kadar hidup yang dimaksud dalam kasus ini ialah para ulama' sendiri memiliki pendapat dan pandangan yang berbeda pula, ada yang mengatakan kadar hidup hewan yang sekarat tersebut seperti hidup sehat seperti sebelumnya bisa beraktivitas dan mencari makan dan ada ulama' yang mengatakan kadar hidup yang dimaksud ialah asal bisa hidup



biasa dikira-kira selama 5-10 menit hewan tersebut dapat bertahan hidup.

#### 4. Unggahan Youtube Ngaji Kyai ( 4 Oktober 2019)

Dengan judul “Kapal Nabi Nuh ( Qs. Al-Mu’minun 27)”

**Gambar 4.4 Unggahan Youtube Ngaji Kyai Edisi 4 Oktober 2019**



Berikut narasi pesan dakwah akhlak tersebut :

*Tidak boleh menghina ulama' atau menghina nabi, terkadang ulama' itu logikanya tidak masuk akal namun menurut Allah itu masuk akal, nabi Nuh itu hidup di padang pasir dan padang pasir itu tempat yang hampir tidak mungkin terjadi banjir, sedangkan nabi Nuh membuat perahu dan kemudian diolok oleh kaumnya bahkan dicaci sebagai orang gila, hingga akhirnya jadilah perahu tersebut dan terjadilah banjir namun tetap saja kaumnya tak mau beriman dengan nya, hanya ada beberapa kaum dan hewan yang ikut perahu nabi Nuh, bahkan istri dan anaknya sendiri pun mengihanatinya, hal ini menunjukkan pelajaran sebuah kisah hidup dari nabi Nuh anak tidak semua kafir tapi tidak semua islam, atau tidak semua anak baik, tapi ada juga anak yang tidak baik, hal ini menunjukkan kewajaran apabila*

*anak seorang kiai atau ulama' jika tidak semua anaknya mengikuti jejaknya karena hal ini sudah pernah terjadi sejak dahulu yang dimana terjadi pada keluarga nabi Nuh. Oleh karena itu semua adalah kuasa dan rahasia Allah swt, seperti kita tidak tahu akan lahir di afrika entah di eropa dan menjadi kafir, atau kita juga tidak tahu jika kita ditakdirkan lahir di Indonesia dan menjadi seorang mukmin oleh karenanya yang harus kita lakukan adalah bersyukur kepada dzat yang memberikan petunjuk dan hidayahnya pada kita, cukuplah dengan bersyukur dengan nikmat ini dan tidak usah macam-macam.*

Banyak hal yang dilakukan oleh orang alim memang terkadang terlihat aneh atau tidak masuk akal dan semua itu adalah rahasia Allah swt, begitupun yang terjadi dengan nabi Nuh dimata kaumnya saat membuat perahu di daerah padang pasir yang kecil sekali kemungkinannya untuk banjir terjadi, tak hanya kaum nabi Nuh yang tak mempercayainya tetapi anak dan istrinya pun tak mempercayainya, hal itu merupakan rahasia Allah swt, kita sebagai makhluk hanya bisa bersyukur dan menjalani hidup terutama kita yang dilahirkan sebagai seorang muslim, karena kita tidak tahu kita akan lahir di daerah mana di negara mana dan agama apa yang akan kita peluk dan untuk kita yang dilahirkan sebagai seorang muslim alangkah betapa harus bersyukur kita karena nikmat iman dan Islam adalah sebuah nikmat besar bagi manusia yang hidup di dunia ini. Terkadang kita lupa saat dimana kita harus bersyukur banyak dari kita yang bersyukur hanya saat kita merasa senang, bahagia, tapi bagaimana kita bisa mengaplikasikan rasa syukur tersebut bahkan disaat posisi kita jatuh saat *down*, sedih dan merasa paling tak berharga di dunia ini, karena setelah apapun yang terjadi rasa syukur harus tetap ada dan dibuktikan karena janji Allah barangsiapa yang bersyukur maka Allah akan menambah nikmat tersebut.

### 5. Unggahan Youtube Ngaji Kyai ( 5 Oktober 2019)

Dengan judul “Orang Kafir Kok Bisa Kaya ? ( Tafsir Qs. Al-Baqarah Ayat 124-129)”

#### Gambar 4.5 Unggahan Youtube Ngaji Kyai Edisi 5 Oktober 2019



#NgajiKyai #gusbahauddin #ngajigusbaha

ORANG KAFIR KOK BISA KAYA? | Gus Baha' |  
Tafsir QS. Al Baqarah Ayat 124-129

Berikut narasi pesan dakwah tersebut:

*Nabi Ibrahim itu juga sama seperti manusia umunya, ia ingin orang sholeh juga makan, beliau meminta kepada Allah untuk memeberikan rizqi kepada orang yang sholeh dalam hal ini agar kuat berhaji tapi juga kuat imannya, tapi kemudian jawab Allah swt “berangkatlah tidak perlu khawatir tentang rizqi, oranf kafir saja saya beri” oleh karena itu yng membedakan orang kafir dengan muslim yaitu sholeh dan tidak sholeh, bukan rizqi karena untuk urusan rezeki orang kafir juga Allah beri, karena bagi Allah rezeki itu hal yang sepele, sedangkan nabi Ibrahim bermaksud yang mampu bisa makan buah atau kaya hanya orang islam saja, oleh karena itu sebenarnya tidak benar ambisi- ambisi orang islam yang ingin mengalahkan orang kafir, dan orang islam berdo'a agar orang kafir tertindas, namun menurut Allah jika masih didunia islam dan kafir sama dalam urusan rezeki, orang kafir banyak yang kaya, orang muslim pun sama*

*banyak saudagar muslim di dunia, itu fakta yang terjadi sejak dahulu, karena sekali lagi rezeki bagi Allah itu dianggap hal yang sepele. Hal ini juga sama pada zaman nabi Muhammad meninggal juga tidak semua wilayah arab itu telah memeluk agama Islam. Oleh karenanya yang membedakan orang muslim dan kafir itu kehidupan di akhirat nanti.*

Nabi Ibrahim juga memiliki sifat manusia seperti makhluk Allah pada umumnya, saat itu nabi Ibrahim memohon kepada Allah agar umatnya diberikan rezeki yang lebih agar bisa berhaji dan juga memiliki kecukupan harta, namun Allah tak menghendaknya karena bagi Allah harta dan dunia ini adalah hal yang fana' dan hina, karena bagi Allah yang terpenting bagi makhluknya ialah untuk selalu beribadah padanya dan melakukan perintahnya serta menjauhi larangannya, dimata Allah semua manusia itu sama yang membedakannya bukanlah fisiknya, rasnya, ataupun segala hal duniawi yang manusia capai melainkan ialah yang membedakan antara manusia satu dengan yang lainnya dimata Allah adalah ketaatannya kepada Allah swt.

**6. Unggahan Youtube Ngaji Kyai ( 6 Oktober 2019)**  
 Dengan judul “Bab Hutang”

**Gambar 4.6 Unggahan Youtube Ngaji Kyai Edisi 6 Oktober 2019**



#NGAJIKYAI #gusbaha #ngajigusbaha  
 NGAJI GUS BAHBA' - BAB HUTANG

Berikut narasi pesan dakwah tersebut :

*Misalnya di dunia kamu banyak hutang banyak, lalu ingin bertaubat dan kemungkinan untuk meminta maaf itu kecil kalau hutangnya banyak dan untuk kiai yang mengumumkan saat orang meninggal seperti hak adami nya di maafkan yang bilang iya itu biasanya yang tidak menghutangi, oleh karena itu hutang itu harus di bayar jika terpaksa tidak bisa membayar ya biarkan mau bagaimana lagi, semisal kamu punya rumah dan kamu jual untuk membayar hutang malah repot nanti anak istrimu mau tinggal dimana, tetapi hutang ini dalam hal yang serius dalam islam karena nabi Muhammada bahkan tidak mau menyolati orang yang mempunyai hutang, dan menyuruh sahaabat untuk menyolati mayat tersebut, sampai akhirnya ada yang menjamin hutang tersebut kemudian nabi Muhammad berkenan unuk menyolatinya, untuk masalah hutang ada cerita unik mengenai ini bersumber dari hadis shahih ada orang kekasihnya Allah hutangnya banyak, ya lucu wali kok hutangnya banyak, ya biarin tapi wali dia, sampai suatu saat ditagih hutangnya dimaki-maki, habis wali tersebut, dengan donatur-donatur yang menghutangi tadi, setelah itu, Allah tidak kekurangan pasal, kata yang punya hutang “Tuhan dia sholeh tapi punya hutang dengan saya,tetap saya tagih”, tapi amal dari wali tersebut banyak sekali, cukup saja ditagih orang banyak ya cukup saja,tapi lama-lama kehabisan juga, kebanyakan hutang, jangan sampai ya jadi wali kebanyakan hutang, akhirnya Allah menunjukkan satu surga yang luar biasa, sampai orang yang menghutangi tadi, bertanya “ Ya Rasulallah itu untuk nabi siapa? Saking mewahnya surga tersebut, Ya Rasulallah itu untuk nabi siapa? Jawab Allah lucu, untuk orang yang membebaskan hutangnya katanya,*



*wah Tuhan kalau gitu hutangnya saya bebaskan saja , yang penting saya masuk surga tersebut, iya tapi yang kekasihku ajak sekalian di surga itu, tapi alhasil, makanya jika kamu orang kaya tapi tidak begitu benar, berilah hutang pada orang sholeh dan do'akan tidak bisa membayar hutang tersebut. Akhirnya orang dhalim tadi ikut masuk surga barokahnya dia mengikhhlaskan hut0ang tersebut, dengan catatan oran tersebut mu'min, oleh karenanya kita tidak pernah tahu lagi apa yang di maksud oleh Allah swt.*

Hutang merupakan masalah yang penting didalam agama Islam,dan itu merupakan sesuatu yang harus ditnggung seseorang bahkan sampai akhir hayatnya jika tidak dibayar atupun tidak ada yang menjamin, dari cerita diatas menunjukkan sebuah cerita bagaimana ada orang sholeh yang memiliki hutang naum tidak sanggup untuk membayar bahkan sampai dihujat dan dimarahi oleh yang menghutangi, namun Allah menunjukkan kasih sayangnya kepada hambanya yang sholeh tersebut, dengan menunjukkan kepada orang yang menghutangi sebuah surga yang indah dan menakjubkan yang membuatnya terpana, dan membuatnya ingin masuk kedalam surga tersebut, mudah saja bagi Allah dengan mengatkan melalui Rasulullah bahwa surga tersebut adalah bagi orang yang mengikhhlaskan hutangnya, tanpa berpikir panjang orang yang menghutangi tersebut langsung setuju dan mengikhhlaskan hutangnya tersebut hingga akhirnya ia masuk surga bersama orang sholeh tersebut.



7. **Unggahan Youtube Ngaji Kyai ( 7 Oktober 2019)**  
 Dengan judul “Agama Kok Bebas !, Ini Penting  
 Saya Utarakan”

**Gambar 4.7 Unggahan Youtube Ngaji Kyai Edisi  
 7 Oktober 2019.**



#NGAJIKYAI #gusbaha #ngajigusbaha

NGAJI GUS BAHHA | AGAMA KOK BEBAS ! | INI  
 PENTING SAYA UTARAKAN ..!

Berikut narasi pesan dakwah tersebut :

*Dianjurkan untuk tidak menafsiri sesuatu jika tidak memiliki ilmunya, contoh seperti menafsiri Laa Ikroha fiddiin bahwa tiada paksaan dalam beragama, karena agama bebas, hal itu menunjukkan kebodohan dikarenakan ayat tersebut masih memiliki lanjutan yang bermakna agama itu tidak ada paksaan karena sesuatu yang benar itu sudah jelas, jadi ibaratnya kamu tidak perlu memaksa seseorang menjawab satu ditambah satu jawabannya dua karena hal tersebut sudah jelas, oleh karenanya karena begitu jelasnya sebuah kebenaran menjadikannya tidak perlu pemaksaan, oleh karenanya diperlukan ilmu yang tinggi yang luas jika ingin menafsiri sesuatu apalagi Al-Qur'an. Oleh karena itu banyak orang menjadi wali saat makan karena merasa dhoif atau lemat saat makan.*

Bahaya memang jika seseorang yang tidak memahami ilmunya, kemudian mengungkapkan

pendapatnya, apalagi mengenai tafsir Al-Qur'an yang dimana hal itu merupakan bisa menyebabkan konflik jika terjadi persepsi dan tafsir yang salah mengenai Al- Qur'an, hal ini juga terjadi terhadap ayat-ayat yang sangat penting untuk dipahami seperti ayat yang menjelaskan bahwa tidak ada paksaan dalam Bergama, kemudian orang-orang yang tidak begitu memahaminya mengatkan kalau agama adalah bebas bisa melakukan sesuatu seenaknya, padahal ayat tersebut hanya penggalan saja dan masih ada lanjutan dari ayat tersebut yang kurang lebih menjelaskan kenapa tidak ada paksaan dlam Bergama ialah karena sesuatu hal yang benar dan salah baik benar itu sudah jelas dalam agama Islam, orang yang waras pasti akan memilih yang baik dan benar bukan malah menafsirkan bahwa agama tidak memaksa berarti kita bisa bebas melakukan apa saja tanpa melihat syari'at Islam yang telah ditetapkan.

#### 8. Unggahan Youtube Ngaji Kyai ( 8 Oktober 2019)

Dengan judul “Live Ngaji Gus Baha’ Oktober ( Ponpes Maslakhul Huda), Kitab Kanzur Roghibin”

**Gambar. 4.8 Unggahan Youtube Ngaji Kyai Edisi 8 Oktober 2019**



#NGAJIKYAI #GUSBAHA #ngajigusbaha

LIVE NGAJI GUS BAHA' OKTOBER | Ponpes Maslaku Huda | Kitab Kanzur Roghibin

Berikut narasi pesan dakwah tersebut :

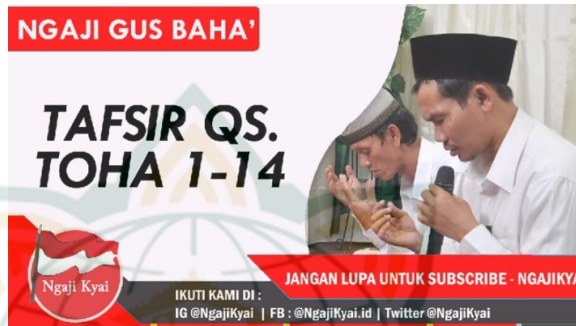
*Makanya status hakikat harus kita jaga, misalnya gini wah ini imam masjid harom, oke secara seremonial dia imam masjdi harom kita harus hormati, tapi tetap yakin yang hakikat dihormati Allah adalah sholatul khosiin sholatul mukhlisin , jangan sampai kamu dijebak ilmu seremonial dunia ini masjid harom llaau kamu hormati mati-matian, oke kita hormat Karena orang sholeh tapi tetap dihati kita yang imamuna adalah sholatul mukhlisn solatnya orang orang ikhlas meskipun dia imam masjid penceng, sehingga hukumnya Allah tidak pernah tergantikan oleh hukum yang dibikin manusia. Saa itu punya kepentingan biar orang tidak lupa ilmu hakikat Hakikatnya ulama itu orang alim yang bermanfaat di masyarkat titik. Terus ada proses duniawi orang tertentu dihormati, jadi pengurus NU, MUI. Tapi jangan terjebak ini kalau terjebak ini berarti kamu akan mengatkan semua pengurus pusat lebih alim ketimbang daerah ya tidak pasti.*

Masih banyak terjadi disekitar kita menyimpulkan sesuatu hanya dari smapul dan pangkat dari seseorang saja, tanpa ingin tahu lebih dalam mengenai seseorang tersebut, hal ini terjadi pula terhadap para ulama' atau ustadz yang tidak memiliki pangkat atau hanya bergelar ustadz di desa saja yang bahkan didaerah terpencil, realitanya masyarakat akan lebih *respect* dan menghormati ustadz atau ulama yang memiliki pangkat atau gelar dibanding ustadz yang biasa saja tanpa gelar dan pangkat, padahal itu adalah hakikat karena kita tidak bisa menyimpulkan kualitas daris seseorang dari hanya gelarnya saja.

## 9. Unggahan Youtube Ngaji Kyai ( 9 Oktober 2019)

Dengan judul “Allah Akan Mencabut Barokatul Ardhi Jika?”

**Gambar 4.9 Unggahan Youtube Ngaji Kyai Edisi 9 Oktober 2019**



#NGAJIKYAI #GUSBAHA #ngajigusbaha

Ngaji Gus Baha' | Allah akan mencabut barokatul Ardhi Jika? | Tafsir Qs. Toha 1-14

Berikut narasi pesan dakwah tersebut :

*Makanya kesunatan para ulama para intelektual para pakar itu harus ngomong terus kebenaran, meskipun tidak dilakukan itu harus diomongkan terus, sekali kebenaran didiamkan entah itu atasa nama demokrasi atau liberalisasi maka Allah akan mencabut barokatul ardhi dan pasti aka nada prahara besar pasti terjadi kiamat.*

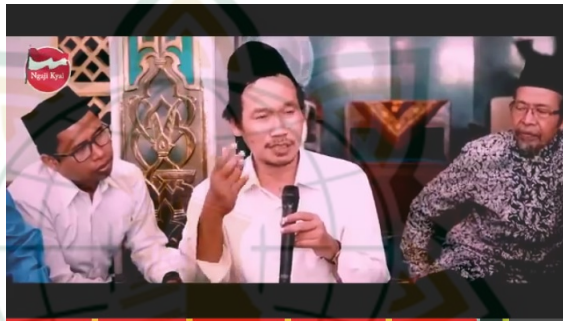
Ditengah dekadensi moral seperti yang kita alami saat ini, salah satu penyebabnya ialah sedikitnya orang baik yang diam dan merajalelanya orang jahat, banyak orang yang tahu sesuatu hal adalah hal yang salah namun ia hanya berdiam saja, sehingga seseorang yang melakukan kesalahan yang tidak diingatkan ia akan merasa yang dilakukan adalah bukan suatu kesalahan dan hal yang wajar saya dilakukan, oleh karenanya para ulama' atau orang sholeh atau para intelektual untuk selalu melakukan dan menyuarakan untuk melakukan sebuah kebaikan karena terkadang kejahatan itu bisa

merajalela karena orang baik yang diam melihat apa yang terjadi tanpa melakukan tindakan apapun.

#### 10. Unggahan Youtube Ngaji Kyai ( 11 Oktober 2019)

Dengan juddul “Live Gus Baha Terbaru UII ( Ulumul Qur’an)”

**Gambar 4.10 Unggahan Youtube Ngaji Kyai Edisi 11 Oktober 2019**



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

ILMU PENTING..!!! Live Gus Baha' Terbaru UII |  
ULUMUL QUR'AN

Berikut narasi pesan dakwah tersebut :

*Orang munafik di sifati Allah itu bagaimana? waidza qomu ilassholati qomu kusala, orang munafik adalah orang-orang yang ketika mau sholat itu bermales-malesan, terus kitab fathul atau fathul wahab atau semua kitab fiqh membuat judul seperti ini, saya masih ingat ta'birnya wayusannu nasyatun lisholatin disunnahkan kalau mau sholat itu terlihat semangat, karena Allah mengkritik orang yang kalau sholat tidak nasyat tidak semnagat karena seperti itu perilakunya munafikin.*

Perilaku munafik adalah seseorang yang bermuka dua, salah satu cohtohnya ialah saat tiba waktunya sholat ialah dengan bermalasan dan cenderung untuk menunda melaksanakan sholat, disisi lain sangat dianjurkan untuk bersemangat dan merasa bahagia saat hendak melakukan sholat atau



beribadah kepada Allah swt, dan dilarang bermalasan dalam beribadah seperti orang munafik.

### 11. Unggahan Youtube Ngaji Kyai ( 12 Oktober 2019)

Dengan judul “Kafir 70 Tahun Hilang Dengan Syahadat 1x”

**Gambar 4.11 Unggahan Youtube Ngaji Kyai Edisi 12 Oktober 2019**



📍 PATI

Ngaji Gus Baha | Kafir 70 Tahun Hilang dengan Syahadat 1 X

Berikut narasi pesan dakwah tersebut :

*Kenapa sih gus masalah Laa ilaahailallah kok sampai nabi berkata : wa inzana wainsarogo, siapaun yang melafadzkan Laa ilaahailallah muhammadurrasulullah, itu suatu saat pasti masuk surga meskipun dia pernah zina pernah maling, itu jelas teks hadis, di bukhori di muslim, ini bukan berarti nabi melegalkan zina, tidak, tidak terjadi nabi melegalkan perzinahan, tapi nabi ingin bilang begini, absolutisme kebenaran itu tidak terganggu oleh kesholehan dan kefasikan. La nabi ini ingin mengatakan bahwa Allah Tuhan ini kebenaran sejati sehingga siapapun yang melafadzkan sah sehingga orang yang kafir 70 tahun sekali melafadzkan syahadat sah.*

Lafadz *Laailaahailallah* adalah kunci dari surga, yang menerangkan bahwa tiada Allah selain



Allah swt, bagi yang mengakui dan meyakinkannya serta mengaplikasikan lafadz tersebut dalam dunia nyata, maka kita pantas berharap bahwa rahmat dan pertolongan dari Allah swt itu ada, hal ini pun terjadi meskipun seseorang yang telah lama kafir umpama selam 70 tahun ia kafir dan ia bersyahadat dengan mengakui ke-Esaan Allah swt dan nabi Muhammad adalah utusannya tak peduli sebelumnya ia hidup sebagai pezina atau apapun Allah akan tetap menerimanya sebagai hamba yang suci seperti bayi yang baru lahir tanpa dosa.

## 12. Unggahan Youtube Ngaji Kyai ( 13 Oktober 2019)

Dengan judul “Hadist Barokahnya Cemburu ( Gus Baha’ Live Video) Penting Saya Utarakan)”

**Gambar 4.12 Unggahan Youtube Ngaji Kyai edisi 13 Oktober 2019**



📍 SLEMAN

🔖 HADITS BAROKAHNYA CEMBURU | GUS BAHHA' | LIVE VIDEO | PENTING SAYA UTARAKAN ...!!

Berikut narasi pesan dakwah tersebut :

*Saat itu rasulullah malam hari keluar dan Aisyah istri rasulullah ia cemburu karena berpikir rasul akan pergi menuju rumah istri yang lainnya, hingga akhirnya aisyah membuntuti rasulullah nabi sendiri pun tidak sadar bial aisyah sedang membuntutinya, dan*

*ternyata nabi pergi bukan menuju rumah istrinya yang lain melainkan menuju makam Baqi' dan kecemburuan aisyah pun tak terbukti dan akhirnya hal ini menjadi hadis Do'a saat di kuburan yakni " assalamualaikum daro qoumi mu'minin wa inna insyallahu bikum lahikun" dan aisyah sendiri yang meriwayakannya, dan akhirnya cemburunya aisyah tersebut memberikan barokah. Oleh karenanya cobalah ulumul qur'an itu di kaji dengan baik sehingga memaknai al-qur'an itu bisa dengan mudah karena sesuatu itu harus ada ilmunya, hingga banyak ulama' itu menangis karena mudah memahami rohmat Allah, Abu Yazid al-Bustomi itu menjadi wali bukan karena banyak wiridannya, melainkan setiap saat ia makan selalu memuji Allah seperti " ya Allah engkau itu tidak butuh saya tetapi kenapa member makan saya" kalau majikan mau memberi makan karyawannya karena karyawan tersebut mau bekerja karena kebaikan manusia itu pasti ada imbalannya, sedangkan Allah tidak perlu apa-apa terhadap manusia tetapi Allah selalu memberi, berbeda dengan manusia yang pasti ada keinginan dibalik Sesuatu yang ia kerjakan, karena Allah suka dan ridho saat hambanya mengingatnya saat ia makan, karena manusia itu makhluk yang lemah jika tidak makan ia akan lemas. Oleh karena itu Allah sangat ridho pada hambanya saat makan memuji namanya, bahkan Allah mengkritik umat nabi Isa saat menuhankannya, padahal nabi Isa dan ibunya itu juga makan, dan saat Allah memuja para rasul dan nabi pujaanya itu aneh, yakni berbunyi " saya tidak pernah menugaskan para rusul kecuali mereka makan dan jalan-jalan di pasar" karena kata rasul nabi isa sampai dituhankan itu karena ia jarang makan, hingga akhirnya nabi Muhammad menunjukkan sisi kemanusiaanya dengan makan di depan umum,*

*jadi makannya nabi itu menolak akan sifat ketuhanan, jadi makannya nabi ini merupakan ibadah yang luar biasa, untuk untuk menghindari beliau dituhankan seperti saat masa nabi Isa, hal ini menunjukkan dan pengakuan bahwa manusia itu lemah, tetapi realita saat ini berbeda dimana seorang rektor bisa mengendalikan satu kampus, kemudian kiai bisa mengendalikan semua umat, yang pikirannya itu seperti fir'aun dan diantara kesalahan fir'aun adalah ia merasa bisa mengendalikan semuanya, oleh karena itu dalam ilmu tasawuf hal pertama yang harus dihilangkan adalah sifat ananiyah.*

Pada zaman dahulu banyak orang yang menjadi wali melalui berbagai cara bahkan melalui hal yang sepele sehingga Allah menyayangi hambanya tersebut salah satunya ialah Abu Yazid Al-Bustomi ialah seorang yang menjadi wali lantaran saat beliau makan selalu mengingat Allah, saat beliau makan ia merasa menjadi manusia yang lemah dan tak berdaya dan bukan siapa-siapa tanpa adanya rahmat dan kemurahan dari Allah swt, beliau merasa bagaimana manusia bisa begitu menyombongkan diri apakah bagaimana manusia tidak sadar betapa kita dalam makhluk yang lemah bahkan jika tidak makan manusia akan merasa lapar dan membutuhkan makan hal ini dirasakan oleh semua manusia tak terkecuali orang-orang penting di dunia seperti presiden dan lainnya pun membutuhkan makan jika tidak makan pun patinya akan lemah, oleh karenanya manusia hanya makhluk yang lemah tanpa adanya kuasa Allah yang menggerakkannya.

### 13. Unggahan Youtube Ngaji Kyai ( 14 Oktober 2019)

Dengan judul “Viral Ngaji Gus Baha’, Gus Reza & Gus Kautsar”

**Gambar 4.13 Unggahan Youtube Ngaji Kyai Edisi 14 Oktober 2019**



[#NGAJIKYAI](#) [#GUSBAHA](#) [#ngajigusbaha](#)

VIRAL Ngaji GUS BAHHA', GUS REZA, & GUS KAUTSAR

Berikut narasi pesan dakwah tersebut :

*Jadi mulai dulu melawan kebatilan itu harus pakai logika yang fulgar, karena tidak mungkin dengan bahasa –bahasa priyayi itu tidak mungkin dan ini penting saya utarakan , kalau nanti tidka mungkin dinisbatkan denagn rasul karena nabi adalah ahsanan nasi kholqon wa khuluqo kita yang ambil alih saja gus reza, gus kautsar , berkata jelek kan pantes luwes, karena itu cara kita menjelaskan kebenaran, saya ulangi cara kita menjelaskan kebenaran mau tidak mau.*

Dalam menyampaikan sesuatu kepada orang lain apalagi dalam berdakwah memang bukanlah hal yang mudah untuk menghadapi berbagai macam mad'u, dan memang terkadang diperlukan ketegasan dalam menyampaikan suatu kebaikan karena memang ada bebrapa orang atau tipe orang yang emmang harus di beri ketegasan agar uia paham dengan apa yang kita sampaikan, karena jika disampaikan dengan bahasa priyayi yang halus dan

sopan serta penyampaian yang seperti umumnya ia akan menolak dan mengabaikannya.

#### 14. Unggahan Youtube Ngaji Kyai ( 15 Oktober 2019)

Dengan judul “Penyakit Orang Sholeh ( Ini Penting Saya Utarakan)”

**Gambar 4.14 Unggahan Youtube Ngaji Kyai Edisi 14 Oktober 2019**



#NGAJIKYAI #gusbaha #ngajigusbaha

NGAJI GUS BAHBA | PENYAKIT ORANG SHOLEH | INI PENTING SAYA UTARAKAN...!!

Berikut narasi pesan dakwah tersebut :

*Bahwa nanti pada akhirnya yang masuk neraka itu bukan Cuma orang dholim saja, termasuk kita-kita yang sholeh, makanya kemarin saya cerita ini jangan salah paham ya, kaum khawarij itu sholeh-sholehnya orang justru karena kesholehannya itu melahirkan tragedi dalam islam, karena karena sholehnya itu kemudian mengharamkan barang yang mubah mewajibkan sesuatu yang sebetulnya hanya sunnah, penyakitnya orang sholeh pasti begitu, makanya coba kamu I'tikaf dimasjid seminggu, sholeh seminggu nanti pas keluar “orang kok Cuma jagongan dirumah, kok tidak ingat Tuhan, padahal ingat Tuhan bisa dirumah*



*bisa dijalan, padahal Cuma seleranya saja I'tikaf seminggu dimasjid, terus yang suka pengajian juga begini “orang sini tidak suka ngaji,saya ngaji kok yang datang Cuma orang lima, mau diajak baik apa ndak, padahal dirumah mengurus anak juga baik, dipasar dagang mengurus anak istri juga bagus. Terus memvonis orang lain.*

*Bahwa nanti pada akhirnya yang masuk neraka itu bukan Cuma orang dholim saja, termasuk kita-kita yang sholeh,makanya kemarin saya cerita ini jangan salah paham ya, kaum khawarij itu sholeh-sholehnya orang justru karena kesholehannya itu melahirkan tragedi dalam islam, karena karena sholehnya itu kemudian mengharamkan barang yang mubah mewajibkan sesuatu yang sebetulnya hanya sunnah, penyakitnya orang sholeh pasti begitu,makanyan coba kamu I'tikaf dimasjid seminggu, sholeh seminggu nanti pas keluar “orang kok Cuma jagongan dirumah, kok tidak ingat Tuhan, padahal ingat Tuhan bisa dirumah bisa dijalan, padahal Cuma seleranya saja I'tikaf seminggu dimasjid, terus yang suka pengajian juga begini “orang sini tidak suka ngaji,saya ngaji kok yang datang Cuma orang lima, mau diajak baik apa ndak, padahal dirumah mengurus anak juga baik, dipasar dagang mengurus anak istri juga bagus. Terus memvonis orang lain.*

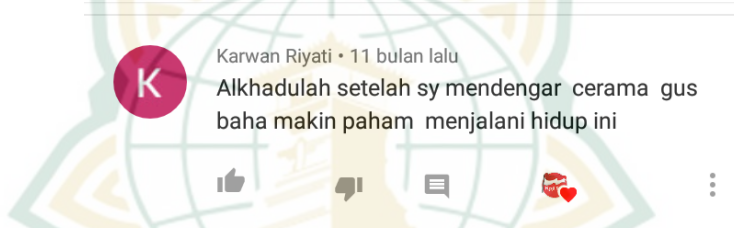
Masuk surga atau neraka itu adalah urusan Allah dan Allah lah yang menentukannya, banyak yang mengira bahwa yang masuk neraka hanyalah orang yang jahat atau yang membangkang perintah Allah swt namun ternyata orang sholeh pun bisa masuk neraka, yang mungkin tak pernah terfikirkan kenapa orang yang sholeh bisa masuk kedalam neraka, hal ini terjadi karena ia merasa telah menjadi orang yang sholeh dengan ibadah-ibadah yang telah ia lakukan karena hal tersebut ia merasa terbaik dan



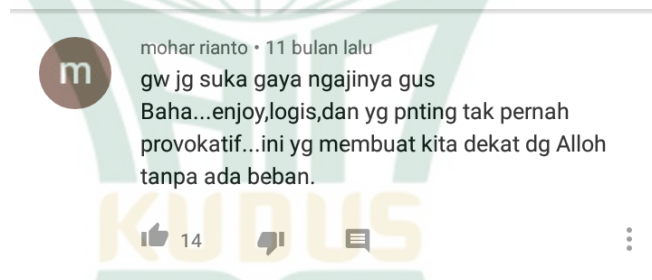
menganggap orang lain lebih buruk darinya, dan akhirnya memonis seseorang padahal belum tentu orang lain tersebut lebih buruk darinya karena bisa jadi yang orang lakukan juga merupakan ibadah yang dihitung oleh Allah swt.

## 2. Deskripsi Respon Penonton Video Ceramah Gus Baha' di channel Youtube Ngaji Kyai edisi 1-15 Oktober 2019

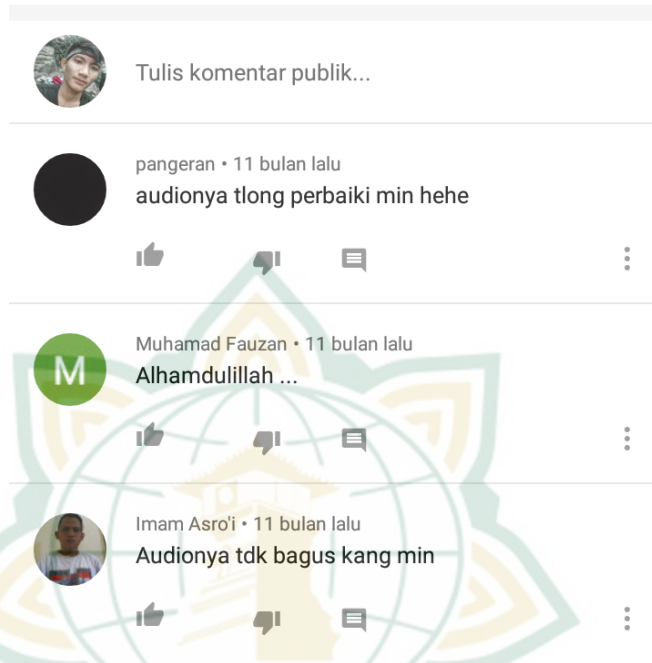
Beberapa sampel respon penonton melalui Komentar di akun Youtube Ngaji Kyai edisi 1-15 Oktober 2019



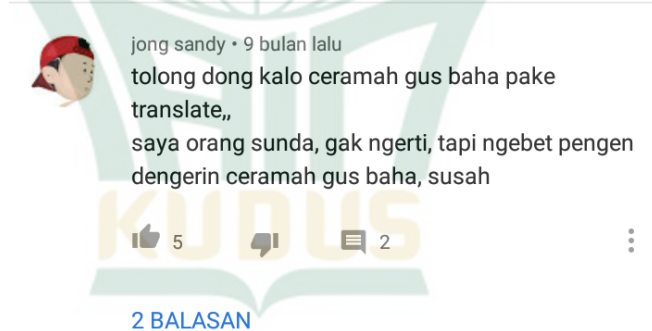
**Gambar 4.15 Komentar Penonton**



**Gambar 4.16 Komentar Penonton**



**Gambar 4.17 Komentar Penonton**



**Gambar 4.18 Komentar Penonton**

### C. Analisis Data penelitian

#### 1. Analisis Pesan Dakwah ceramah Gus Baha' di akun Youtube Ngaji Kyai edisi 1-15 Oktober 2019.

##### a. Hukum Barang Memabukkan Terbaru ( Tafsir Qs. Al Maidah 90-95), diunggah pada 1 Oktober 2019.

Video ceramah Gus Baha' yang berjudul "Hukum Barang Memabukkan Terbaru ( Tafsir Qs. Al Maidah 90-95)" mengandung unsur pesan dakwah pakwah syari'ah, dimana dalam video tersebut beliau Gus Baha' menjelaskan mengenai sebuah hukum dari minuman yang memabukkan yakni khamr, beliau menjelaskan bahwa hukum khamr yang dibuat dari perasan buah anggur adalah haram menurut hukum fiqh dan syari'at islam, yang bersumber dari Al-Qur'an hal itu sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-Maidah ayat 90,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ  
وَالْأَزْمُ رَجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ  
تُفْلِحُونَ (٩٠)

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman sesungguhnya meminum khamr, berjudi, berkorban (untuk berhalal), mengundi nasib dengan panah adalah termasuk perbuatan syaitan, maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapatkan keberuntungan".<sup>9</sup>

Pengambilan atau penetapan hukum didalam sendiri mengaju pada beberapa sumber

---

<sup>9</sup> Alquran, al-Maidah ayat 90, *Alquran dan Terjemah* (Bandung : , Penerbit JABAL, 2010), 123.

yakini sumber pertama adalah Al-Qur'an kemudian hadist nabi, kemudian ijma' dan qiyas para ualma'. Allah swt secara tegas bahwa hukum khamr adalah haram untuk dikonsumsi namun Allah swt tak semerta-merta langsung mengharamkan khamr melainkan berproses karena pada zaman jahiliyah meminum khamr adalah suatu budaya yang sudah melekat di masyarakat nya saat itu.<sup>10</sup>

Selain khamr Gus Baha' juga menjelaskan bahwa sesuatu yang memabukkan meskipun bukan khamr juga dihukumi haram untuk dikonsumsi, seperti pil koplo putau, atau sabu-sabu dan sejenisnya, jika melihat hal tersebut mengapa obat-obatan tersebut dihukumi haram ialah berdasarkan beberapa alasan berdasarkan pendapat para ulama.

Selain memabukkan khamr juga sangat berbahaya jika dikonsumsi karena dapat mengakibatkan masalah baru yang timbul seperti pemborosan harta karena kecanduan yang diakibatkan oleh khamr itu sendiri bahkan bisa berujung terjadinya aksi kriminalitas yang membahayakan seperti pencurian, pembuhuan, perzinahan dan lain sebagainya yang terjadi karena hilang akal bagi peminum khamr tersebut.<sup>11</sup>

**b. Tips Anti Su'ul Khatimah ( Tafsir Qs. Al-Mu'minin 27-28), diunggah pada Oktober 2019.**

Video ceramah Gus Baha' yang berjudul "Tips Anti Su'ul Khatimah ( Tafsir Qs. Al-Mu'minin 27-28)" ini mengandung unsur pesan dakwah aqidah, dalam video tersebut beliau menjelaskan bahwa Nabi Muhammad

---

<sup>10</sup> Abdurrahman Misno, *Antopologi Hukum Islam Di Indonesia* ( Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2016), 57.

<sup>11</sup> Ainul Yaqin, *Fiqh( Kajian Tematik Ibadah, Perdata dan Pidana Islam)*,(Pamekasan: Duta Media,2018,.95.

mengajarkan kepada ummatnya bahwa pintu surga itu ada delapan melalui berbagai cara, salah satunya dengan cara wudlu yang suci dan memperhatikan sholat kita, kemudian beliau juga menjelaskan bahwa terdapat hadis yang mengatakan bahwa kunci surga itu adalah *Laa ilaaha illallah* ( tiada Tuhan selain Allah),oleh karenanya karena kita sudah tahu bahwa kunci surga adalah *Laa ilaahailallah*.

Namun mendapatkan surga tak semudah mengucapkan kalimat tersebut ada syarat- syarat yang harus dipenuhi salah satunya ialah mengetahui makna dari kalimat tersebut dimana kalimat indah ini bermakna meniadakan sesembahan tanpa hak selain Allah yang berhak disembah.<sup>12</sup>

seyogyangya kita sebagai hamba Allah yang penuh salah dan dosa ini terus menjaganya, dengan selalu optimis dan selalu *berkhusnuzan* terhadap rahmat Allah swt, jika kita kelak akan masuk surganya Allah swt, dengan selalu mengingat dan mengaplikasikan makna dari *Laa laahailah* bahwa benarlah dan yakinlah memang tiada Tuhan yang Kuasa dan maha Esa yakni tidak lain tidak bukan hanyalah Allah swt semata, dalam video ceramah ini Gus Baha' juga menjelaskan memanglah baik untuk selalu mengucapkan atau membaca *Laa ilaahailah* sebanyak-banyaknya namun beliau lebih menganjurkan untuk memahami dan membaca filosofi dan esensi dari kalimat *thoyyibah Laa ilaahailah* tersebut dengan meyakini dan harus mempunyai logika yang mantap bahwa Allah itu adalah Tuhan dan Tuhan itu hanya Allah swt, dengan menanamkan dalam hati bahwa sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidupku, dan

---

<sup>12</sup> Ahmad Zacky, *Ternyata Kita Tak Pantas Masuk Surga*,(Sidoarjo: Genta Grup Production,2020),199.



matiku hanya untuk Allah swt, Tuhan semesta alam raya ini.

c. **Hukum Hewan ( Tafsir Qs. Al-Maidah ayat 03), diunggah pada 03 Oktober 2019.**

Video ceramah Gus Baha' yang berjudul "Hukum Hewan ( Tafsir Qs. Al-Maidah ayat 03)" mengandung unsur pesan dakwah syari'ah dimana dalam video ini beliau menjelaskan mengenai hukum hewan yang disembelih berdasarkan ayat didalam al-qur'an yang kemudian beliau jelaskan tafsirnya, hukum ini merujuk pada ayat al-Qur'an dalam surat Al-Maidah ayat 03, yang berbunyi :

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ أَلْمَيْتَةُ وَالِدَمُّ وَالْحَنْزِيرُ وَمَا أَهَلَ  
لِعَيْرِ اللَّهِ بِهِ ۖ وَالْمُنْحَنِفَةُ وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ  
وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ  
وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَنْزَلِ ۗ ذَٰلِكُمْ فِسْقٌ ۗ الْيَوْمَ يَبْسُ الدِّينَ  
كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنَ ۗ الْيَوْمَ  
أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ  
لَكُمْ الْإِسْلَامَ دِينًا ۗ فَمَنْ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرِ  
مُتَجَانِفٍ لِإِيْمِهِ ۖ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ (٣)

Artinya : "Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelinya dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala. dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah, (mengundi nasib dengan anak panah itu) adalah

kefasikan. pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu Jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa, karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”.<sup>13</sup>

Dalam penjelasan di video ini beliau lebih menjelaskan secara detail mengenai hukum menyembelih hewan yang dijelaskan dalam surat Al-Maaidah ayat 3, bahwa tidak boleh memakan daging hewan yang disembelih selain atas nama Allah swt, hewan tersebut bisa saja mati dalam berbagai cara seperti jatuh, tercekik dll, namun beliau juga menjelaskan jika hewan yang hendak mati tersebut jika masih bisa disembelih maka bisa dihukumi halal untuk disembelih dan dimakan.<sup>14</sup>

Namun jika hewan yang akan disembelih sudah dalam keadaan sekarat seperti contoh kakinya sudah tidak bisa digerakkan lagi, maka haram untuk mengkonsumsinya dikarenakan hewan tersebut hukumnya sama dengan bangkai, maka menyembelih hewan

---

<sup>13</sup> Alquran, al-Maidah ayat 03 , *Alquran dan Terjemah* (Bandung : , Penerbit JABAL, 2010), 107.

<sup>14</sup> Chanel Youtube Ngaji Kyai, diakses pada 15 Agustus, 2020, (12;39), <https://www.youtube.com/watch?v=1uQfUw3GsGg&t=2s>

tersebut pun tak berarti apa-apa.<sup>15</sup> beliau memberikan contoh seperti hewan yang ditabrak mobil atau motor disuatu perkmpungan, namun setelah ditabrak hewan tersebut kejang-kejang dan masih hidup lalu bagaimanakah hukum menyembelih hewan tersebut yang kemudian untuk dikonsumsi, disini para ulama dan ahli fiqih berbeda pendapat, dikatakan diperbolehkan asal hewan tersebut masih hidup, namun kemudian menimbulkan sebuah pertanyaan lagi bagaimanakah kadar hewan tersebut masuk kriteria hidup, dalam hal ini gus Baha' mengatakan ada dua tipe memandang ini ada tipe ulama' yang terlalu khusyuk dan tipe ulama' yang setengah gampang, menurut ulama' yang khusyuk menggunakan ukuran standar seperti hewan pada umumnya hidup, yang dinamakan hidup itu bisa hidup seperti biasa dan mencari makan serta makan jika hewan tersebut merasa lapar, sedangkan menurut ulama' yang setengah gampang hewan tersebut dikategorikan hidup itu jika bisa hidup sekitar 5-1 menit dan tidak langsung mati dihukumi halal, dalam hal ini kita diperbolehkan untuk memilih ulama' mana untuk meenentukan solusi dalam permasalahan ini.

**d. Kapal Nabi Nuh ( Qs. Al-Mu'minun 27), diunggah pada 04 Oktober 2019.**

Video ceramah Gus Baha' yang berjudul "Kapal Nabi Nuh ( Qs. Al-Mu'minun 27)" mengandung unsur pesan dakwah akhlak, didalam video ini beliau menjelaskan mengenai cerita tentang nabi Nuh yang dihina dan dikatai orang gila karena membuat perahu yang sangat besar untuk menghadapi banjir yang akan terjadi ditengah padang pasir yang dimana notabene di

---

<sup>15</sup> Sulaiman Ahmad Yahya, Fikih Sunnah Sayyid Sabiq, terj. Tirmidzi Lc, Furuhal arifin Lc, Farhan Kurniawan Lc, ( Jakarta : Pustaka Al-Kautsar,2013),852.

daerah gurun pasir, hampir tidak mungkin terjadi banjir, namun kehendak Allah swt terjadilah banjir yang meluluh lantahkan umat nabi Nuh yang tak mengingkari beliau, bahkan sampai anak dan istri nabi Nuh sendiri, di zaman sekarang sering terjadi disekitar kita ada anak kiai atau ulama' yang tidak patuh, nakal atau tidak sholeh hal ini mengajarkan untuk tidak memvonis atau mengkritik seorang kiai atau ulama' yang memiliki anak yang tidak patuh atau tidak sholeh karena itu adalah sebuah kewajaran yang pernah terjadi dan diontohkan pada masa nabi Nuh as, beliau juga menjelaskan bahwa kita harus bersyukur menjadi umat nabi Muhammad saw, karena setidak sholeh-sholeh nya umat nabi Muhammad saw jarang sekali yang menjadi kafir, disinilah pentingnya bersyukur jika kita dilahirkan dalam keadaan Islam, karena itu adalah kenikmatan terbesar yang dimiliki oleh setiap umat manusia, dan semua menjadi rahasia Allah mengapa kita dilahirkan tidak di eropa, bukan di eropa dan bukan lahir sebagai pemeluk agama lain, semua itu adalah rahasia Allah swt yang bisa kita lakukan adalah dengan bersyukur atas nikmat keimanan ini, seperti firman Allah dalam Qs. Al- Baqarah ayat 152 yang memerintahkan hambanya untuk bersyukur :

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ { ١٥٢ }

Artinya : “Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku”.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Alquran, al-Baqarah ayat 152 , *Alquran dan Terjemah* (Bandung : , Penerbit JABAL, 2010),23 .

Dalam hal bersyukur Imam Al Ghazali mengetakan syukur terdiri dari tiga hal, yang *pertama*, mengetahui tentang nikmat bahwa semua nikmat yang kita dapatkan adalah dari Allah swt, yang *kedua*, yakni lanjutan dari sikap yang pertama dimana setelah mengetahui apa itu nikmat dari Allah ia akan tetap sigap dan tegas mengenai apa yang ia ketahui tersebut dengan semakin patuh dan taat kepada Allah swt, yang *ketiga*, proses yang ketiga ialah dengan menjauhi maksiat serta hal hal yang dilarang oleh Allah swt sebagai bentuk kebijaksanaan seseorang yang telah mengenal Allah swt.<sup>17</sup>

Adapun bentuk bersyukur yang bisa dilakukan ialah dengan menambah keimanan dan ibadah kita kepada Allah swt, baik dalam hati, lisan maupun perbuatan kita, meskipun sebenarnya syukur yang kita lakukan tersebut tidak berarti apapun bagi Allah swt, karena Allah itu Maha Kaya dan syukur yang kita lakukan pada hakikatnya akan kembali pada diri kita sendiri, karena Allah telah berjanji barang siapa yang bersyukur maka Allah akan menambah kenikmatan tersebut, sungguh nikmat mana lagi kau dustakan.

**e. Orang Kafir Kok Bisa Kaya ? ( Tafsir Qs. Al-Baqarah Ayat 124-129), diunggah pada 05 Oktober 2019.**

Video ceramah Gus Baha' yang berjudul "Orang Kafir Kok Bisa Kaya ? ( Tafsir Qs. Al-Baqarah Ayat 124-129)", mengandung unsur pesan dakwah aqidah , dalam video tersebut Gus Baha' menjelaskan mengenai Nabi Ibrahim yang meminta kepada Allah agar orang yang sholeh atau mu'min diberikan rezeki yang lebih Karena kesholehannya, namun Allah mengatakan tetap beribadahlah wahai Ibrahim,

---

<sup>17</sup> Syafi'i, *Dahsyatnya Syukur* ( Jakarta : Qultum Media, 2009).3



bahkan orang kafir saja aku beri rezeki mengapa engaku mengkhawatirkannya, karena bagi Allah rezeki adalah yang sepele, dan didunia rezeki antara mu'min dan kafir itu seimbang karena banyak para mu'min kaya raya, dan banyak pula orang kafir yang kaya raya, hal ini menunjukkan sifat pengasihnya Allah di dunia, karena yang membedakan antara mu'min dan kafir ialah keimanannya kepada Allah swt, jika masalah hal dunia, orang islam tak akan pernah unggul dari orang kafir dan akan selalu setara, tetapi hal ini berbeda saat di akhirat nanti karena yang membedakan orang kafir dan mu'min ialah keimanannya, tanpa harus memikirkan rezeki yang berlebihan karena bagi Allah itu rezeki adalah hal yang sepele yang terpenting bagi Allah ialah keimanan kita pada-Nya, karena kita diutus oleh Allah didunia ini ialah untuk menjadi khalifah dan untuk mengabdikan dan beribadah pada Allah swt, hal ini dijelaskan oleh Allah dalam melalui firman-Nya di dalam Qs. Al-Baqarah ayat 126 :

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ اجْعَلْ هَذَا بَلَدًا آمِنًا وَارْزُقْ أَهْلَهُ  
 مِنَ الثَّمَرَاتِ مَنْ آمَنَ مِنْهُمْ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ قَالَ  
 وَمَنْ كَفَرَ فَأُمَتِّعُهُ قَلِيلًا ثُمَّ أَضْطَرُّهُ إِلَىٰ عَذَابِ النَّارِ  
 وَبِئْسَ الْمَصِيرُ

Artinya : “Dan (ingatlah), ketika Ibrahim berdoa: "Ya Tuhanku, Jadikanlah negeri ini, negeri yang aman sentosa, dan berikanlah rezki dari buah-buahan kepada penduduknya yang beriman diantara mereka kepada Allah dan hari kemudian. Allah berfirman: "Dan kepada orang yang kafirpun aku beri kesenangan sementara, kemudian aku paksa ia menjalani siksa neraka dan

Itulah seburuk-buruk tempat kembali".<sup>18</sup>

Hali ni mengajarkan kita untuk tidak terlalu khawatir mengenai rezeki yang Allah swt akan diberikan kepada kita yang terpenting ialah bagaimana kita selalu merawat iman kita kepada Allah swt, karena sejatinya itulah hal yang membedakan orang mu'min dengan orang kafir.

**f. Bab Hutang, diunggah pada 06 Oktober 2019.**

Video ceramah Gus Baha' yang berjudul "Bab Hutang", mengandung unsur pesan dakwah akhlak, dalam video tersebut Gus Baha' menjelaskan mengenai masalah Hutang, dan beliau bercerita bersumber dari hadist shahih mengenai barokahnya mengikhlaskan hutang dari orang lain, saat itu ada seorang wali yang mempunyai hutang dan akhirnya ia tidak bisa membayar hutang tersebut bahkan sampai wali tersebut dimaki – maki oleh orang yang menghutangi tersebut, hingga akhir ia ditunjukkan oleh Allah sebuah surga yang mewah dan luar biasa indahnya, hingga membuat orang yang berhutang tersebut takjub dan bertanya "Ya Rasulullah diperuntukkan Nabi siapakah surga indah yang luar biasa itu ?, dan Allah menjawab jika surga itu diperuntukkan untuk orang yang mengikhlaskan hutangnya, dan tak berpikir panjang pun orang tersebut akhirnya mengikhlaskan hutangnya dan akan amsuk surga bersama wali tersebut, pesan dakwah yang bisa diambil dari cerita ini adalah bagaimana kita belajar untuk ikhlas untuk mengikhlaskan hutang kepada orang lain yang karena kita tidak tahu apa yang akan terjadi

---

<sup>18</sup> Alquran, al-Baqarah ayat 126 , *Alquran dan Terjemah* (Bandung : , Penerbit JABAL, 2010), 19.

setelahnya, tapi memang ikhlas itu bukan hal yang mudah untuk dilakukan.

Mengikhlaskan hutang sendiri berarti kita telah membantu kehidupan sesame yang sangat berarti bagi orang lain, bahkan diikhlaskannya hutang lebih berharga daripada sedekah yang diperoleh seberapa besar sedekah tersebut.<sup>19</sup>

**g. Agama Kok Bebas !, Ini Penting Saya Utarakan, diunggah pada 07 Oktober 2019.**

Video ceramah Gus Baha' yang berjudul "Agama Kok Bebas, ! ini penting saya utarakan", mengandung unsur pesan dakwah aqidah, didalam video ini beliau menjelaskan mengenai ada orang-orang yang berpendapat mengenai *Laa ikroha fiddin* bahwa tiada paksaan dalam beragama, yang disalah artikan mengenai agama yang bebas karena kedangkalan ilmu mereka, Gus Baha' menjelaskan bukan seperti yang dimaksud karena sebenarnya ayat tersebut masih ada kelanjutannya dan banyak orang hanya memakai bagian tersebut untuk berpendapat dan berkeyakinan sehingga menjadi pemahaman yang berebeda, adapun ayat lengkapnya ialah merupakan Qs. Al-Baqarah ayat 256 seperti berikut ini :

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ ۚ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۚ فَمَنْ  
يَكْفُرْ بِالطُّغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ  
الْوُثْقَىٰ لَا انفِصَامَ لَهَا ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : "Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); Sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat.

---

<sup>19</sup> Ahmad Zamhari Hasan, Berdagang Secara Islami,( Jakarta: Ka-Tulis-Tiwa,2015),264.

karena itu Barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, Maka Sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang Amat kuat yang tidak akan putus, dan Allah yang Maha mendengar lagi Maha mengetahui”.<sup>20</sup>

Gus Baha’ menjelaskan bahwa maksud dari tiada paksaan dalam beagama ialah bahwa kebenaran itu adalah sebuah kejelasan sehingga tiada paksaan dalam agama Islam karena aturan antara yang baik dan benar itu merupakan hal yang sudah jelas didalam Islam, bukan untuk sebuah kebebasan hanya karena tidak ada paksaan. Gus Baha’ menganalogikan mengenai sebuah kejelasan tersebut ialah apakah beliau harus memaksa seseorang mengatakan bajunya berwarna putih ( saat itu beliau memakai baju warna putih), orang waras pasti akan , mengatakan baju tersebut berwarna putih bahkan tanpa adanya paksaan sekalipun.

Namun keadaan lingkungan serta pengalamn setiap orang yang berbeda beda memkasa setiap orang untuk menentukan kepercayaan atau agama masing-masing,namun jika menilik surat Al-Baqoroh ayat 256 tersebut adalah sebuah kekeliruan jika seorang muslimyang berkata ia mau bebas atau tidak karena maksud tidak ada paksaan dalam hal ini adalah konteks dalam kebebasan seseorang untuk memilih agama yang akan ia jalani bukan bebas untuk tidak atau mau menjalani ajaran suatu agama.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Alquran, al-Baqarah ayat 256 , *Alquran dan Terjemah* (Bandung : , Penerbit JABAL, 2010), 42.

<sup>21</sup> Suryan A Jamrah, “Toleransi Antar Umat Beragama: Perspektif Islam”, *Jurnal Ushuluddin* Vol.23 ,No.2 Juli-Desember

**h. “Live Ngaji Gus Baha’ Oktober ( Ponpes Maslakhul Huda), Kitab Kanzur Roghibin” diunggah pada 08 Oktober 2019.**

Video ceramah Gus Baha’ yang berjudul “Live Ngaji Gus Baha’ Oktober ( Ponpes Maslakhul Huda), Kitab Kanzur Roghibin” mengandung unsur pesan dakwah akhlak, dalam video tersebut beliau menjelaskan mengenai hakikat atau rahasia mengenai kedudukan ulama’ atau ustadz kecil atau ulama’ besar beliau menjelaskan hendaknya kita tidak boleh memvonis mengenai jika ulama’ besar atau ulama’ atau ustadz dikota atau yang memiliki pangkat itu lebih dipentingkan atau dianggap lebih mulia dari ulama’ atau ustadz biasa di desa yang kadang di desa terpencil yang tidak memiliki pangkat yang menjalaninya penuh dengan keikhlasan, hal ini marak terjadi di antara masyarakat kita yang menganggap kiai atau ulama’ yang memiliki pangkat yang lebih dihormati secara berlebihan, dan menjadikan lebih mendengarkan pendapat atau lebih patuh pada kiai yang lebih berpangkat atau lebih besar padahal jika dipikir lagi kiai kecil yang lebih ikhlas itu lebih memberkahi tanpa harus memandang pangkat apakah kiai besar atau kecil karena yang terpenting adalah apa yang dikatakan bukan siapa yang mengatakan, seperti maqolah atau peribahasa bahasa arab yang berbunyi :

انظر ما قال ولا تنظر من قال

Artinya : “Lihatlah apa yang disampaikan bukan melihat siapa yang menyampaikan”.

---

2015 : 187. Di akses pada 27 September 2020, <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/ushuludin/article/view/1201/1565>.



Hal ini mengajarkan untuk tidak terlalu memandang sesuatu dari pangkat seseorang atau gelarnya melainkan lebih melihat apa yang bisa diambil karena setiap orang memiliki kesempatan yang sama di muka bumi ini tanpa mengecualikan dan mengkotak-kotakan berdasarkan pangkat seseorang.

**i. Allah Akan Mencabut Barokatul Ardhi Jika ? diunggah pada 09 Oktober 2019.**

Video ceramah Gus Baha' yang berjudul "Allah Akan Mencabut Barokatul Ardhi Jika ?" mengandung unsur pesan dakwah akhlak akhlak dalam video ini beliau menjelaskan mengenai dakwah pada masa nabi Muhammad saw yang mengalami cobaan yang berat untuk mengajak manusia kepada jalan yang benar sesuai tuntunan Allah swt pada masa itu bisa juga dikatakan misi untuk menyelamatkan manusia nabi juga mengalami tekanan, bahkan harus menghadapi keluarganya sendiri yang tidak mau beriman seperti para paman beliau dan keluarga besar beliau, dan beliau juga frustrasi seperti manusia biasa, namun nabi Muhammad tak pernah menyerah untuk menyebarkan agama islam meskipun banyak cobaan bahkan itu dari orang terdekatnya keluarganya sendiri, bahkan hal ini pernah terjadi pada nabi-nabi sebelumnya meskipun begitu dakwah islam harus tetap berlanjut karena kebenaran harus disampaikan.

Mengingat dakwah sendiri dibangun diatas aral dan terjal dalam perjalanannya yang tak mudah karena rintangan tersebut merupakan sunnatullah yang sudah diatur oleh Allah swt, rintangan-rintanagn datang silih berganti untuk menghalangi jalan dakwah rasulullah namun

nabi Muhammad tetap kuat dan tidak berpaling demi menyempurnakan agama Islam.<sup>22</sup>

Karena aturan Allah itu harus didengarkan, karena kebenaran meskipun tidak dijalankan tetapi harus di ungkapkan selalu, soal hidayah itu sampai atau tidak biarlah Allah yang menentukan kita hanya sebagai lantaran untuk menyampaikan pesan dakwah ini, karena diawatirkan sekali suatu kebenaran didiamkan Allah bisa saja menabut barokahnya bumi ini dan berujung pada prahara besar berakhirnya kehidupan dunia, karena terkadang maraknya keburukan ialah karena orang baik yang berdiam saja, karena kebaikan harus dikatakan meskipun hal itu pahit karena sesungguhnya itulah yang sebenarnya terjadi dan memperhatikan cara untuk menyampaikan kebenaran, karena jika terjadi perilaku masyarakat yang tidak sesuai semisal ada seseorang menjadi pekerja seks sosial jika tidak ada yang menyuarakan hal tersebut adalah hal yang tidak pantas untuk dilakukan maka saat itulah agam muali diabakan dan jika terjadi masyarakat menganggap hal ini sebuah kewajaran karena keadilan sosial atau hak asasi tanpa ditegakkan kebenaran tersebut sesungguhnya dihari itulah hari dimana Allah mencabut keberkahan semakin dekat.

**j. Live Gus Baha Terbaru UII ( Ulumul Qur'an) diunggah pada 11 Oktober 2019.**

Video ceramah Gus Baha' yang berjudul "Live Gus Baha Terbaru UII ( Ulumul Qur'an)" mengandung unsur pesan dakwah akhlak dalam video ceramah ini beliau menjelaskan mengenai orang munafik.

Orang yang munafik sendiri ibarat seperti orang yang menyalakan lampu atau api tetapi tidak menerangi, ibarat orang tuli, bisu,

---

<sup>22</sup> Abdullah, *Kiprah Dakwah Muslimah, terj. Amar Syarifuddin* (Solo: Pustaka Arofah,2008),93.

buta seperti saat hujan gelap gulita yang disertai guruh dan kilat, atau seperti kayu besar yang bersandar sekalipun mereka tampak menarik tetapi mereka itu bodoh dan tidak berbobot.<sup>23</sup>

Beliau menjelaskan jika Allah mensifati orang munafik atau salah satu cirinya itu seperti bermalas-malasan saat hendak melaksanakan sholat padahal sesungguhnya sangat dianjurkan bagi setiap mu'min jika hendak melakukan sholat untuk merasa bahagia dan semangat untuk melakukannya, karena Allah tidak suka dengan hamba yang jika melakukan sholat tidak semangat atau bermalas-malasan dan hal tersebut menunjukkan atau tanda perilaku yang dilakukan oleh seorang yang munafik, oleh karena itu Gus Baha' menerangkan untuk memilih jalan Rasulullah atau memilih jalan orang munafik, jika memilih jalan Rasulullah maka lakukanlah kebaikan atau berlomba-lomba dalam hal kebaikan karena Allah sangat menyukainya, dalam hal ini Gus Baha' juga menganalogikan jika kita mempunyai sebuah hutang dan ada kesempatan dan mampu untuk membayar pada jam tujuh namun kita menunda menjadi jam Sembilan itu bukan hal yang baik karena tidak ada yang tahu kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi siapa yang tahu jika dalam dua jam penundaan tersebut kita meninggal dan akhirnya tidak bisa membayar hutang tersebut, seperti juga saat kita bisa dan mempunyai kesempatan untuk sholat diawal waktu kenapa kita harus menunda untuk melakukannya, meskipun memang sholat di akhir waktu juga diperbolehkan namun Allah pastinya akan lebih menyukai hambanya yang bergegas melakukan sholat diawal waktu, hal itulah mengapa sangat dianjurkan untuk

---

<sup>23</sup> Choiruddin Hadhiri, *Klasifikasi Kandungan Al-Qur'an Jilid I*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), 96.

bersemangat dalam melakukan perbuatan baik dan lebih mendahulukan perbuatan baik, seperti firman Allah dalam Qs.Al-Fatir ayat 32, sebagai berikut :

ثُمَّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِّنَفْسِهِ وَمَنْ هُمْ مُقْتَصِدٌ وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِالْخَيْرَاتِ  
بِإِذْنِ اللَّهِ ۗ ذَٰلِكَ هُوَ الْفَضْلُ الْكَبِيرُ

Artinya : “Kemudian kitab itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami, lalu di antara mereka ada yang Menganiaya diri mereka sendiri dan di antara mereka ada yang pertengahan dan diantara mereka ada (pula) yang lebih dahulu berbuat kebaikan dengan izin Allah. yang demikian itu adalah karunia yang Amat besar”.<sup>24</sup>

Oleh karena itu memahami ayat tersebut bersegera melakukan kebaikan adalah sebuah karunia yang sangat besar yang kita bisa lakukan dan dapatkan dan dialrang memiliki perilaku orang munafik yang bermalas-malasan dalam melakukan sholat.

**k. Kafir 70 Tahun Hilang Dengan Syahadat 1x diunggah pada 12 Oktober 2019.**

Video ceramah Gus Baha' yang berjudul “Kafir 70 Tahun Hilang Dengan Syahadat 1x”, mengandung unsure pesan dakwah aqidah, dimana didalam video tersebut Gus Baha; menjelaskan pesan dakwah mengenai ada yang bertanya pada beliau berkaitan dengan siapa saja yang pernah mengucapkan dan mengakui lafadz *Laailaha illallah*

---

<sup>24</sup> Alquran, Fatir ayat 32, *Alquran dan Terjemah* (Bandung : Penerbit JABAL, 2010), 438.

*muhammadurrasulullah* (bahwa tiada Tuhan selain Allah, dan Nabi Muhammad adalah utusan Allah), meskipun seorang tersebut pernah berzina atau pernah maling atau melakukan perilaku-perilaku buruk yang lainnya, maksud zina dan mencuri ini bukan berarti nabi Muhammad memerintahkan kita untuk berzina atau mencuri bukan seperti itu maksudnya, dan tidak akan pernah terjadi nabi Muhammad melegalkan hal tersebut namun maksud dari hal tersebut ialah bahwa absolutisme sebuah kebenaran itu tidak terganggu dan tidak terpengaruh oleh kesholehan atau kefasikan seseorang karena kebenaran absolute atau kebenaran yang sebenarnya siapapun akan mengakui hal tersebut dan kebenaran tersebut tidak akan ternodai sekalipun oleh kesholehan atau kefasikan, hal ini berlaku jika ada seseorang yang dulunya pernah kafir 70 tahun tanpa memandang sebelumnya seburuk apapun dia dan dia mengaku dan mengucapkan syahadat *Laailaahailallah Muhammadurraasulullah* , dipastikan itu adalah sah dan tidak memandang seseorang kafir tersebut seperti apa masa lalu dan bagaimana kehidupan saat ia kafir, karena islam adalah agama *rahmatan lilalamaiin* dan merangkul serta menerima siapapun yang bergabung dan mengakui ke-Esaan Allah swt Tuhan semesta alam raya ini. Dan siapapun berhak meyakini dan percaya kalimat syahadat tersebut dan sah untuk mengakuinya meskipun mempunyai masalah seperti itu karena jika ia mau menerima dan mehamai islam secara utuh ia adalah orang baru yang suci seperti bayi kecil yang baru dilahirkan oleh ibunya yang bersih suci dan belum kotor penuh dengan noda-noda dan alangkah indah dan bahagiannya bisa memulai hidup yang baru seperti pertama kali hidup dan memiliki kesempatan kedua dalam hidup untuk mengabdikan kepada Allah swt.



**1. Hadist Barokahnya Cemburu ( Gus Baha' Live Video) Penting Saya Utarakan) diunggah pada 13 Oktober 2019.**

Video ceramah Gus Baha' yang berjudul "Hadist Barokahnya Cemburu ( Gus Baha' Live Video) Penting Saya Utarakan)" mengandung unsur pesan dakwah akhlak dalam video tersebut beliau menceritakan dan menjelaskan bagaimana ada seseorang menjadi wali hanya karena makn dan selalu ingat dan memuji Allah swt, hingga Allah ridho padanya dengan nya dengan menunjukkan pada Allah pada wali tersebut adalah makhluk yang lemah dan bukan siapa-siapa dihadapan Allah swt, jika tidak makan saja orang yang tekenal hebat kuat seperti presiden atau orang yang diidolakan ia tetap manusia yang lemah yang bahkan jika ia tidak makan pun ia kan lemah dan tak berdaya, berbeda dengan hamba Allah yang merasa kuat dan memiliki kekuatan atau memiliki power seperti contohnya seorang rektor yang bisa mempengaruhi satu kampus atau seorang pesiden yang merasa mampu mengendalikan seluruh rakyatnya yang dimana hal tersebut sama dengan apa yang dilakukan oleh fir'aun yang merasa ia maha kuasa dengan merasa bisa mengendalikan manusia dan mengaku ia adalah Tuhan, sifat seperti ini lah yang harus dihilangkan dari manusi yakni sifat ananiah dimana sifat ini adalah sifat yang menunjukkan keegoisan yang berujung pada sebuah sifat keseombongan bahwa semua sesuatu karena apa yang telah ia lakukan atau ia usahakan tanpa berfikir apa yang ada di sekitarnya oleh karena itu gus Baha' juga menjelaskan bahwa didalam ilmu tasawuf sifat pertama yang harus dihilangkan ialah sifat ananiah ini yang dapat merugikan diri sendiri bahkan berdampak bagi orang yang lainnya juga, menjadi manusia yang paling hebat dengan kuasanya, padahal dia

hanyalah manusia yang *dho'if* atau manusia yang lemah bahkan jika tidak makan pun ia kan merasa lemah dan tidak berdaya bagaimana ia bisa menyombongkan semua itu dihadapan Allah yang maha besar dan maha kuasa daripada makhluknya.

Oleh karena itu peniadaan sifat ananiah ini harus dimulai dengan menghayati Allah swt, sifat Allah, perbuatan Allah dalam kesehariannya, bagaimana memandang kehidupan ini memandang sebuah harta hingga bagaimana memanfaatkan waktu yang ada didalam hidup.<sup>25</sup>

**m. Viral Ngaji Gus Baha', Gus Reza & Gus Kautsar diunggah pada 1 Oktober 2019.**

Video ceramah Gus Baha' yang berjudul "Viral Ngaji Gus Baha', Gus Reza & Gus Kautsar" mengandung unsure pesan dakwah akhlak, didalam video tersebut Gus Baha' menjelaskan sebuah bahasan mengenai ada yang meempertanyakan apa dalil atau hadis jika sehabis sholat itu salaman atau bersalam tangan antara satu jamaah dengan jama'ah yang lain, Gus Baha' jelas mengatkan memang jika bersalaman setelah sholat itu sulit untuk dicari dalilnya kalaupun ada hadisnya pun itu hadis *dho'if* atau lemah, akhirnya pertanyaan tersebut dijawab saja dengan "*cangkem elek*" atau kalau diartikan tegas dan cerdas dan frontal boleh tidak jika sehabis sholat membuka *handphone*? Boleh tidak sehabis sholat ke kamar mandi dan buang air kecil atau buang air besar, jika jawaban dari pertanyaan tersebut adalah diperbolehkan mengapa ber *musofahah* atau bersalaman sehabis sholat itu dilarang, dalam kejadian ini maksud Gus Baha' ialah terkadang memang harus digunakan bebrapa ungkapan

---

<sup>25</sup> Asep Usman Ismail, *Pengembangan Diri Menuju Pribadi mulia*, ( Jakarta : Elex Computindo, 2013), 300.

yang frontal untuk menghadapi orang-orang yang pertanyaan nyeleneh seperti itu, Gus Baha' juga mengatkan jika memang kita tidak bisa membela agama dengan jalan yang lurus maka bisa memilih dengan cara "*cangkem elek*" tersebut untuk membela agama, namun Gus Baha' juga tidak terlelu menganjurkan hal tersebut dan tidak bisa dinisbatkan kepada nabi Muhammad karena nabi Muhammad adalah sosok panutan yang memiliki budi pekerti luhur untuk menyempurnakan akhlak manusia di bumi ini dan menjadikannya sebagai contoh, dengan menjawab dengan cara cerdas dan tegas tersebut bisa menjadi cara untuk menjelaskan sebuah kebenaran agama itu sendiri. Karena memang dibutuhkan kecerdikan dalam berpikir sebagai sarana untuk menyampaikan pesan dan kebenaran agar mudah diterima.

**n. Penyakit Orang Sholeh ( Ini Penting Saya Utarakan) diunggah pada 15 Oktober 2019.**

Video ceramah Gus Baha' yang berjudul "Penyakit Orang Sholeh (Ini Penting Saya Utarakan)" mengandung unsur pesan dakwah akhlak, didalam video tersebut beliau menjelaskan mengenai penyakit yang dimiliki oleh orang yang sholeh beliau mencontohkan seseorang yang *I'tikaf* didalam masjid selama seminggu kemudian setelah itu orang tersebut menganggap dan memonis bahwa orang lain itu lebih buruk darinya dan merasa ia lebih baik dari orang tersebut saat melihat orang lain yang berkeliaran dijalan dan berkumpul, kemudian ada pula kiai yang suka mengaji disuatu desa ketika mendapati hanya beberapa saja hingga menimbulkan prasangka bahwa orang di desa tersebut tidak baik, tidak suka kebaikan tidak suka kebenaran dll, padahal jika kita melihat dan memahami lagi Gus Baha' menjelaskan bahwa bisa saja orang-orang dirumah saja itu untuk mengurus anak nya itu adalah ibadah bisa jadi

juga orang-orang yang berkeliaran dijalan itu untuk menafkahi keluarganya yang berada dirumah itu juga merupakan ibadah, hal ini terjadi hanya karena orang-orang tersebut tidak melakukan hal-hal yang sama seperti orang sholeh tersebut lakukan bukan berarti orang tersebut buruk dimata Allahs wt, sedangkan apa yang orang tersebut lakukan bahkan akhirnya dia menjadi husnudzan dan memvonis orang lain ibadah orang sholeh tersebut menjadi sia-sia, bahkan beliau Gus Baha' sampai orang sholeh hendak masuk surga ditahan oleh Allah karena hal tersebut dan akhirnya Allah memasukkannya di dalam neraka, padahal kita belum tahu apa yang sebenarnya yang terjadi di setiap hidup manusia di sekitar kita, terkadang pekerjaan atau sesuatu yang terlihat seperti sesuatu yang sangat duniawi bisa mejadi ibadah dan terkadang pula sesuatu yang terlihat seperti pekerjaan akhirat hal itu malah menjadi mudharat dan menjadi tak bernilai karena niatnya untuk ria dan niat buruk lainnya, hal ini menunjukkan sesuatu itu dinilai dari niat dari suatu pekerjaan oleh karena itu hendaknya perbuatan yang berbau dunia maupun akhirat itu diniati untuk hanya ibadah kepada Allah swt.

Berdasarkan video ceramah Gus Baha' yang diunggah di *channel* Youtube Ngaji Kyai edisi 1-15 Oktober 2019, yakni memiliki unsur pesan dakwah yang berbeda yakni pesan dakwah aqidah, akhlak dan syari'ah, pesan dakwah aqidah sendiri ialah pesan dakwah yang berkaitan dengan *aqidah islamiyyah*, dimana aspek aqidah ini yang membentuk awal moral manusia, yang menurut Syaikh Thahir Al-Jazairy bahwa aqidah adalah perkara-perkara yang diyakini oleh orang muslim yang berarti mereka yakin akan kebenaran-kebenaran tersebut, sedangkan pesan dakwah akhlak adalah pesan dakwah yang berisi tentang tabiat atau perilaku seseorang yang dimana menurut Quraish Syihab bahwa akhlak adalah akhlak dalam islam tidak

dapat disamakan dengan etika, seandainya etika hanya didefinisikan sebagai sopan santun antar sesama manusia, serta hanya berkaitan dengan tingkah laku manusia, istilah akhlak sesungguhnya mencakup makna yang luas meliputi berbagai aspek, mulai akhlak terhadap Allah, hingga kepada sesama makhluk biotik dan nonbiotik.<sup>26</sup> Sementara itu pesan dakwah syari'ah ialah pesan dakwah yang mengandung pesan tentang hukum serta syari'at agama islam syari'ah sangat erat hubungannya dengan akidah, kalau akidah adalah iman atau keyakinan maka syariah adalah hal yang perlu dilakukan sesudah keimanan, yakni amal shaleh atau perbuatan sehari-hari yang sesuai dengan syariat islam serta seperangkat aturan yang mengatur kehidupan manusia dari segala aspek.

Adapun rinciannya ialah unggahan Youtube Ngaji Kyai pada tanggal 2,5,7,12 Oktober 2019 adalah video ceramah Gus Baha' yang mengandung pesan dakwah akidah, sedangkan untuk unggahan video ceramah Gus Baha' oleh channel Ngaji Kyai pada tanggal 4, 6, 8,9, 11, 13,14,15 Oktober 2019 adalah video ceramah yang mengandung unsur pesan dakwah akhlak, sementara itu untuk unggahan video ceramah Gus Baha' oleh channel Ngaji Kyai pada tanggal 1,3 Oktober 2019 adalah video ceramah yang mengandung unsure pesan dakwah syari'ah jika dilihat dari data tersebut terlihat bahwa Gus Baha' lebih sering memeberikan ceramahnya bertemakan mengenai akhlak, adapun akhlak tersebut termasuk akhlak kita kepada manusia dan juga akhlak kita kepada Allah swt, maupun makhluk-makhluknya.

## **2. Respon penonton video ceramah Gus Baha' di channel youtube Ngaji Kyai edisi 1-15 Oktober 2019**

Mengenai respon yang diberikan oleh penonton video ceramah Gus Baha' yang diunggah

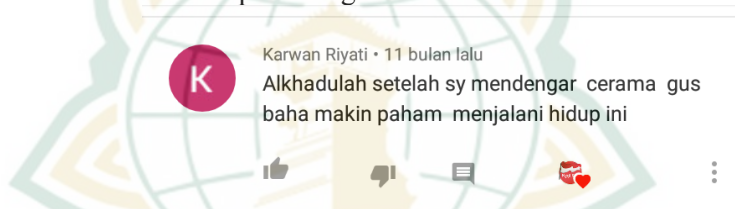
---

<sup>26</sup> Berliana Katakusumah, *Pemimpin Adilugung: Genealogi Kepemimpinan Kontemporer*, (Jakarta: PT Mizan Publika, 2006)34.



oleh akun Youtube Ngaji Kyai edisi 1-15 Oktober 2019, terdapat berbagi respon yang beragam dari para penonton mengenai video ceramah Gus Baha' tersebut jika dilihat dari komentar para penonton dari video-video ceramah Gus Baha', adapun respon tersebut menurut Stevan M. Chafe dibagi menjadi tiga respon yakni respon kognitif, afektif dan psikomotorik, sementara dalam penelitian ini penulis hanya menemukan respon kognitif dan afektif melalui beberapa sampel komentar penonton di akun youtube Ngaji Kyai edisi 1-15 Oktober 2019:

a. Respon Kognitif



Respon kognitif ialah sebuah respon yang berkaitan erat dengan pengetahuan keterampilan dan informasi seseorang mengenai sesuatu. Respon ini timbul apabila adanya perubahan terhadap yang dipahami oleh khalayak.<sup>27</sup> Dari penjelasan ini dan melihat komentar yang diberikan, komentar tersebut merupakan bentuk respon kognitif dari penonton yang dimana setelah menonton video ceramah Gus Baha' ia merasa semakin paham dan mendapatkan ilmu baru untuk menjalani hidupnya.

---

<sup>27</sup> Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung : Remaja Rosdakrya, 1999), 118.

## b. Respon Afektif



mohar rianto • 11 bulan lalu

gw jg suka gaya ngajinya gus

Baha...enjoy,logis,dan yg pnting tak pernah provokatif...ini yg membuat kita dekat dg Allah tanpa ada beban.



14



Tulis komentar publik...



pangeran • 11 bulan lalu

audionya tlong perbaiki min hehe



Muhamad Fauzan • 11 bulan lalu

Alhamdulillah ...



Imam Asro'i • 11 bulan lalu

Audionya tdk bagus kang min



jong sandy • 9 bulan lalu

tolong dong kalo ceramah gus baha pake translate,,

saya orang sunda, gak ngerti, tapi ngebet pengen dengerin ceramah gus baha, susah



5



2



### 2 BALASAN

Respon afektif ialah respon yang berhubungan dengan emosi, sikap, dan menilai seseorang terhadap sesuatu. respon

afektif berhubungan dengan rasa suka dan tidak suka, sikap serta opini dari sesuatu, respon afektif berhubungan dengan rasa suka dan tidak suka, sikap serta opini dari sesuatu.<sup>28</sup> dari penjelasan tersebut beberapa contoh komentar tersebut menunjukkan sebuah respon afektif dimana dalam komentar tersebut berisi mengenai ungkapan atau pendapat para penonton setelah menonton video ceramah Gus Baha' pada komentar pertama penonton dengan nama akun Mahar Rianto merasa suka dan *enjoy* dengan ceramah Gus Baha' yang logis dan tidak pernah provokatif, kemudian komentar atas nama akun Pangeran, Muhammad Fauzan, Imam Asro'i mengungkapkan pendapatnya atas video ceramah yang memiliki audio yang kurang bagus menurut mereka, dan berharap untuk diperbaiki kualitas audionya, kemudian akun dengan nama Jong Sandy mengungkapkan opininya untuk menambahkan *subtitle* atau terjemah terhadap video ceramah Gus Baha' yang dimana ia adalah orang sunda yang tidak paham mengenai bahasa jawa dan berharap ada terjemah yang bisa dimengerti oleh orang-orang yang tidak memahami bahasa jawa

---

<sup>28</sup> Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*,( Bandung : Remaja Rosdakrya,1999), 118